

**TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN  
DI DESA SANGLEPONGAN KECAMATAN CURIO  
KABUPATEN ENREKANG**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Ekonomi (S.E) Pada Jurusan Ilmu Ekonomi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

**Oleh:**

**NUR ISLAMIAH**  
**90300114017**

**JURUSAN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
2018**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Nama : Nur Islamiah  
Nim : 90300114017  
Tempat/Tgl Lahir : Malannyng 12 April 1995  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Alamat : Malannyng Desa Sanglepongan Kecamatan Curio  
Kabupaten Enrekang  
Judul : Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa  
Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar hasil sendiri. jika di kemudian hari ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya maka skripsi dan gelar yang di peroleh akan batal demi hukum.

Gowa, 31 September 2018

Penyusun

**Nur islamiah**  
**90300114017**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Kampus I : Jl. Slt. Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864928 Fax 864923  
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata Sungguminasa – Gowa Tlp. 841879  
Fax. 8221400


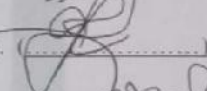

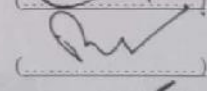


#### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang, yang disusun oleh **NUR ISLAMIAH** NIM: 90300114017, Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 19 November 2018, bertepatan dengan 11 Rabi'ul Awal 1440 H, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ilmu Ekonomi

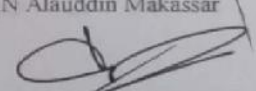
Samata-Gowa, 19 November 2018 M

11 Rabi'ul Awal 1440 H

#### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.	(  )
Sekretaris	: Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag.	(  )
Penguji I	: Dr. Siradjuddin, SE., M.Si.	(  )
Penguji II	: Mustafa Umar, S.Ag., M.Si.	(  )
Pembimbing I	: Dr. Syaharuddin, M.Si.	(  )
Pembimbing II	: Abdul Rahman, S.Pd., M.Si.	(  )

Diketahui Oleh:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UTN Alauddin Makassar

  
Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag  
NIP. 19581022 198703 1 002

## KATA PENGANTAR



Puji syukur persembahkan kehadiran Allah Rabbul Alamin, zat yang menurut Al-Quran kepada yang diragukan sedikitpun ajaran yang dikandungkannya, yang senantiasa mencurahkan dan melimpahkan kasih sayang-Nya kepada hamba-Nya dan dengan hidayat-Nya jumlah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Salawat dan Salam kepada Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan rahmat Lil Alamin yang mengeluarkan manusia dari Lumpur Jahiliyah, menuju kepada peradaban yang Islam. Semoga jalan yang dirintis beliau tetap menjadi obor bagi perjalanan hidup manusia, sehingga ia selamat dunia akhirat.

Skripsi yang berjudul ***“Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa di Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang”***. sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar S1 dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Ilmu Ekonomi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Sejak awal terlintas dalam pikiran penulis akan adanya hambatan dan rintangan, namun dengan adanya bantuan moril maupun material dari segenap pihak yang telah membantu memudahkan langkah penulis. Menyadari hal tersebut, maka penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada segenap pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Secara khusus penulis menyampaikan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta ayahhanda Sadar dan Ibunda Nur hidaya yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan dan mendidik penulis sejak kecil dengan sepenuh hati dalam buaian kisah sayang kepada penulis.

Dalam penuliskripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa dorongan semangat maupun sumbangan pemikiran. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, yaitu kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.Musafir Pababbiri, M.Si, selaku Rektor beserta Wakil Rektor I, II, III dan IV UIN Alauddin Makassar
2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse., M.Ag selaku Dekan beserta Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
3. Bapak Dr. Sirajuddin, SE., M.Si, selaku ketua Jurusan Ilmu Ekonomi UIN Alauddin Makassar.
4. Bapak Dr. Syaharuddin, SE. M.SI selaku pembimbing I dan Bapak Abdul Rahman, S.Pd., M.Si selaku pembimbing II yang dengan ikhlas telah memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis sampai selesainya skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
6. Selurug staf akademik, dan tata usaha, serta staf jurusan Ilmu Ekonomi UIN Alauddin Makassar.
7. Kepada Desa Sanglepongan, tokoh masyarakat, yang telah mmberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.

8. Kepada seluruh keluarga besarku yang telah memberikan bantuan moril dan material serta do'a restu sejak awal melaksanakan studi ini sampai akhir dan dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Ilmu Ekonomi 2014 terkhusus Ilmu Ekonomi A yang selalu bersama-sama menjalani perkuliahan selama beberapa semester dan merupakan kelas tersolid dan terhebat semoga semuanya tidak terlupakan dan menjadi kenangan yang indah, terimah kasih juga atas motivasi dan bantuannya selama ini penyelesaian skripsi ini.
10. Terimah kasih khusus teman saya Ilmu Ekonomi Anita, Khairunnisa, Qazbiani, Nurfadilla, Nur ikram Asia saleh, Andi fitriani, Fitri, Rahmawati.S, Ardiana, Suarti, Trismawati untuk membantu menyelesaikan skripsi saya.
11. Terimah kasih kepada teman KKN angkatan 58 posko Desa Ulujangan Kecamatan Bontolempangan yang telah terekam dan tercatat sebagai keluarga baru.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kelemahan, sehingga penulis tak lupa mengharapkan saran dan kritik atas skripsi ini.

**Makassar, 18 September 2018**

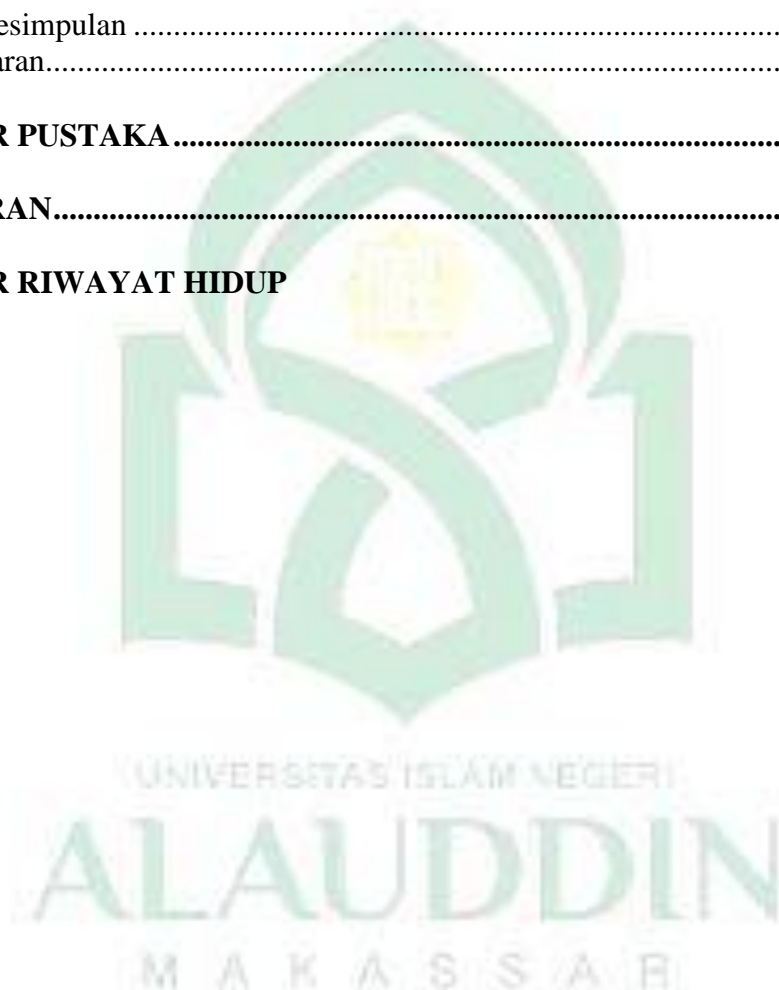
**Nur Islamiah**

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Tujuan Pustaka .....	9
1. Pembangunan Desa .....	9
2. Konsep Partisipasi Masyarakat .....	12
B. Penelitian Terdahulu .....	19
C. Kerangka pikir.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi Penelitian.....	22
C. Jenis dan Sumber Data.....	22
D. Populasi dan Sampel .....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	25



<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
A. Gambaran umum Desa Sanglepongan .....	27
B. Karakteristik Responden .....	33
C. Analisis Hasil Penelitian .....	47
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan Desa.....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



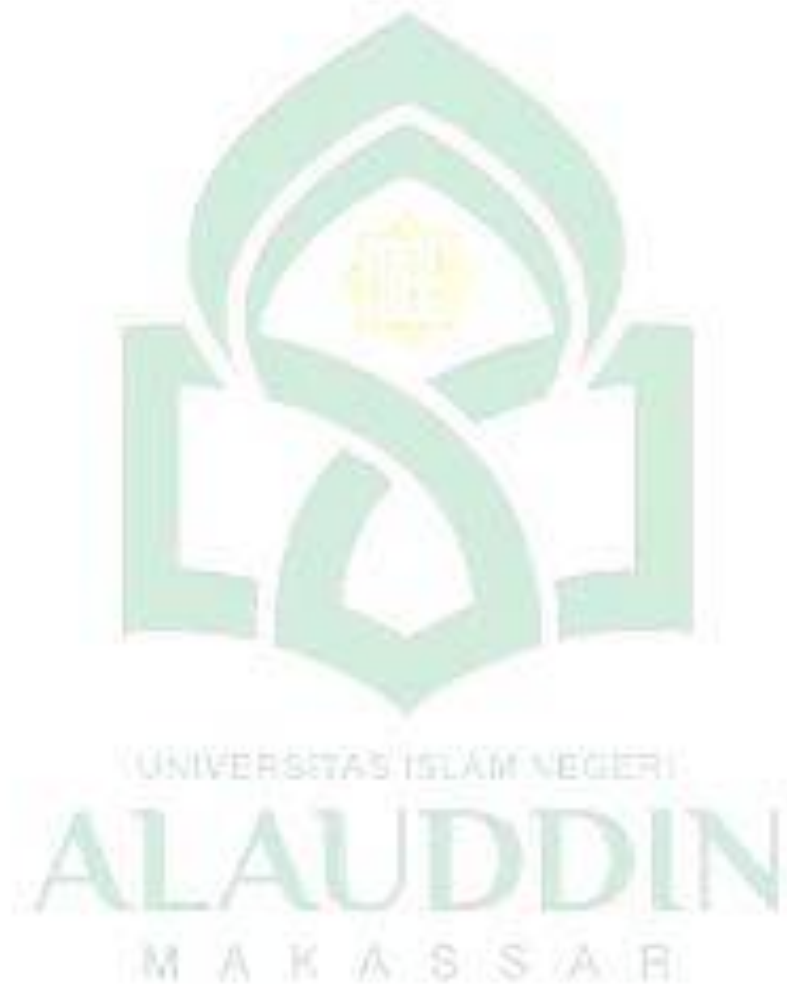


## DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.1.	Rincian Dana Pembangunan Fisik Desa Salempongan Tahun 2017 .....	6
4.1.	Jumlah Penduduk Pada Setiap Dusun Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Salempongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang .....	37
4.2.	Jumlah penduduk pada setiap dusun berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Salempongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang .....	38
4.3.	Distribusi mata pencarian di desa salempongan kecamatan Curio Kabupaten Enrekang .....	39
4.4.	Karakteristik responden menurut umur.....	42
4.5.	Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan .....	43
4.6.	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	44
4.7.	Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan.....	44
4.8.	Partisipasi masyarakat dalam bentuk ikut rapat .....	45
4.9.	Partisipasi dalam ikut mengusulkan/mengajukan ide mengenai pembangunanDesa .....	46
4.10.	Partisipasi dalam bentuk ikut melibatkan dalam memutuskan pembangunan yang dilaksanakan.....	47
4.11.	Partisipasi dalam bentuk ikut memberikan sumbangan pemikiran dalam pelaksanaan pembangunan Desa .....	47
4.12.	Partisipasi dalam bentuk ikut membari masukan/solusi terhadap masalah pelaksanaan yang timbul dalam pembangunan Desa .....	48
4.13.	Partisipasi dalam bentuk ikut bekerja dalam kegiatan pembangunan Desa .....	49
4.14.	Partisipasi dalam bentuk ikut menyumbangkan uang untuk pembangunan Desa .....	49

4.15.	Partisipasi dalam bentuk ikut menyumbangkan materi terhadap pembangunan Desa .....	54
4.16.	Partisipasi dalam bentuk ikut menyumbangkan materi terhadap pembangunan Desa .....	51
4.17.	Partisipasi dalam bentuk ikut pengawasan pelaksanaan kegiatan pembangunan Desa .....	52
4.18.	Partisipasi dalam bentuk ikut mengawasi memonitor pelaporan pelaksanaan kegiatan pembangunan .....	53
4.19.	Partisipasi dalam bentuk menilai penting keberadaan hasil-hasil pembangunan Desa .....	54
4.20.	Partisipasi dalam bentuk memiliki hasil pembangunan Desa .....	54
4.21.	Partisipasi dalam bentuk turut menikmati keuntungan/manfaat hasil pembangunan Desa.....	55
4.22.	Partisipasi dalam bentuk ikut memelihara hasil-hasil pembangunan Desa .....	56
4.23.	Tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan Desa Salempongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang 2018 .....	57
4.24.	Skor gabungan partisipasi masyarakat dalam perencanaan Desa Salempongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang 2018 .....	58
4.25.	Tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan Desa 2018.....	59
4.26.	Sekor gabungan partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan Desa Salempongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang 2018 .....	60
4.27.	Tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Salempongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang 2018 .....	61
4.28.	Skor gabungan partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan Desa Salempongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang 2018 .....	61
4.29.	Tingkat partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil pembangunan Desa Salempongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang 2018.....	63

4.30.	Rekapitulasi tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Salempongan 2018 .....	64
4.31.	Faktor pendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan Desa Salempongan 2018.....	65
4.32.	Tingkat pendidikan masyarakat di Desa Salempongan 2018.....	68
4.33.	Tingkat pendapatan/penghasilan Desa Salempongan .....	69



## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka pikir.....	29
Gambar 4.1	Struktur organisasi pemerintah desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang.....	41
Gambar 4.2	Skala skor gabungan relatif partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa Sanglepongan .....	58
Gambar 4.3	Skor gabungan relatif partisipasi masyarakat dalam Pelaksanaan pembangunan desa .....	60
Gambar 4.4	Skor gabungan relatif partisipasi masyarakat dalam evaluasi/monitoring pembangunan desa.....	62
Gambar 4.5	Skor gabungan relatif partisipasi masyarakat dalam Pemanfaatan pembangunan desa .....	64



## ABSTRAK

**Nama** : Nur Islamiah  
**Nim** : 90300114017  
**Jurusan** : Ilmu Ekonomi  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam  
**Judul** : Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang

---

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif dengan pendekatan kualitatif Sumber data dalam penelitian ini adalah Data Primer yang didapatkan dari wawancara, observasi, kuesioner dan dokumentasi, Teknik analisis data menggunakan skala liker.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Sanglepongan yaitu dilihat keempat bidang partisipasi yaitu perencanaan, mencapai skor 41,0 persen atau berada pada kategori sedang, pelaksanaan mencapai skor 61,5 persen berada pada kategori tinggi, evaluasi/monitoring 52 persen, berada pada kategori tinggi, dan pemanfaatan hasil 78,9 persen berada pada kategori tinggi. Skor partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Sanglepongan tergolong pada kategori sedang yang dibuktikan oleh skor gabungan bidang-bidang partisipasi rata-rata 58,350 persen, hal ini membuktikan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Sanglepongan tergolong sedang

Adapun yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Sanglepongan adalah: faktor eksternal yang meliputi (pemerintah desa dan fasilitas yang tersedia).

**Kata Kunci:** *Partisipasi Masyarakat, Pembangunan Desa.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu penentu bagi keberhasilan pelaksanaan pembangunan. Dilain pihak bahwa pembangunan desa atau kelurahan diarahkan pada kewajiban antara pemerintah dan masyarakat. Bahkan di dalam pokok-pokok kebijaksanaan pembangunan desa dirumuskan bahwa mekanisme pembangunan desa atau kelurahan adalah merupakan perpaduan yang harmonis dan serasi antara dua kelompok kegiatan utama yaitu berbagai kegiatan utama yaitu berbagai kegiatan pemerintah sebagai kelompok kegiatan pertama dan berbagai kegiatan partisipasi masyarakat sebagai kelompok utama yang kedua.<sup>1</sup>

Pada pasal 78 UU NO 6 Tahun 2014 dijelaskan bahwa pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Dijelaskan pada bagian ketiga bahwa dalam pembangunan desa harus mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotong royongan guna mewujudkan perdamaian dan keadilan sosial.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Ronny, Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sinsingon Barat Kecamatan Passi Tmur Kabupaten Balaang Mongondow, *Jurnal*.

<sup>2</sup> Yuhiansyah Eka Saputra, Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kampung Sungai Rawa, *skripsi*, Bogor: Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor, Universitas Departemen Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat, 2016

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan desa atau kelurahan bukan saja ditentukan oleh adanya peranan pemerintah saja melainkan juga tergantung dari peran serta atau partisipasi masyarakat. Sasaran pembangunan adalah meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam arti masyarakat diharuskan berpartisipasi sepenuhnya dalam pembangunan. Dengan demikian masyarakat juga perlu diberi kesempatan untuk turut serta mengambil bagian dalam penyusunan suatu perencanaan usulan proyek pembangunan, terutama didalam menentukan proyek-proyek yang lebih diprioritaskan dilaksanakan didesa agar supaya akan terciptabahwa benar-benar pembangunan adalah dari masyaraakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Karena pada dasarnya kegiatan-kegiatan partisipasi masyarakat yang tumbuh dari bawah merupakan inisatif dan kreasi yang lahir dari rasa kesadaran dan tanggung jawab masyarakat. Mutlak diperlukan sesuai dengan hakekat pembangunandes a atau kelurahan yang pada prinsipnya dilakukan dengan bimbingan, pembinaan, bantuan dan pengawasan pemerintah sehingga apa yang diharapkan dapat terwujud dengan baik.

Salah satu hal yang tak boleh dilupakan dalam melakukan segala hal usaha dan kegiatan kearah pencapaian tujuan-tujuan tersebut dengan berhasil, ialah perlu adanya unsur pendorong yang menentukan serta pendobrak dalam menggerakan partisipasi masyarakat. Berdasarkan penelitian yang didapat di desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang dapat dilihat adanya masyarakat yang tidak ikut serta atau tidak memberikan partisipasi dalam kegiatan pembangunan fisik yang adadi desa Sanglepongan baik partisipasiide pemikiran maupun tenaga dan pemberian materi.kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di



desa Sanglepongan berdampak pada pembangunan, sehingga pembangunan fisik yang ada tidak terlaksana secara optimal.

Dalam pembangunan seharusnya partisipasi masyarakat desa Sanglepongan sangat diharapkan agar dalam pembangunan tersebut lebih efisien dari segi pembiayaan dan efektif dari segi hasil. Kurangnya partisipasi masyarakat desa Sanglepongan dalam berpartisipasi dalam pembangunan mengakibatkan pelaksanaan pembangunan fisik yang ada di Desa Sanglepongan sering terhambat sehingga dalam pelaksanaannya belum terlaksana secara optimal khususnya dalam pembangunan fisik dapat dilihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1. Pembangunan Fisik Desa Sanglepongan Tahun 2017.**

<b>Jenis Pembangunan</b>
Pembangunan TK AISYIAH Dusun Pangmaroan
Pembangunan Drainase jalan Dusun Sikolong-Tongkonan
Pembangunan Posyandu Dusun Malannyng
<b>Jumlah</b>
<b>Sumber: Kantor Kepala Desa Sanglepongan</b>

Berdasarkan data yang di dapat ada beberapa sarana dan prasarana yang belum terlaksana dengan baik hal ini diakibatkan karena kurang pedulinya masyarakat dalam berpartisipasi dalam pembangunan sehingga pembangunan fisik seperti pembangunan jalan raya belum terselesaikan sesuai yang diharapkan, maka dari itu partisipasi baik tenaga ide serta materi dari masyarakat desa Sanglepongan dalam pembangunan sangat diharapkan untuk pembangunan yang ada

Dalam melaksanakan perencanaan pembangunan, pelaksanaannya harus melibatkan semua masyarakat, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga monitoring dalam pembangunan di tingkat daerah. Demi kelancaran pelaksanaan pembangunan, masyarakat harus ikut serta dalam pembangunan

tersebut. Pemerintah perlu membina masyarakat dalam merencanakan apa yang dibutuhkan, melaksanakan program yang telah dilaksanakan. Pelaku utama dalam pembangunan adalah masyarakat itu sendiri, sehingga pemerintah hanya berperan sebagai fasilitator. Semua kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sehingga evaluasi masyarakatlah yang berperan dan mempunyai hak dalam memberikan ide, dan pengambilan keputusan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pelaksanaan pembangunan di Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang dimana partisipasi masyarakat sangatlah penting guna membantu tercapainya pelaksanaan program pembangunan. Atas dasar inilah kesadaran dari masyarakat perlu terus ditumbuhkan dan ditingkatkan sehingga nantinya partisipasinya akan dirasakan.

Dalam tinjauan islam, mendengarkan aspirasi masyarakat dalam proses penyelenggaraan pemerintahan, adalah perlu dalam Al quran Surat Al'imran ayat 159.

حَوْلِكَ مِنْ لَا نَفْضُوهَا الْقَلْبِ غَلِيظًا كُنْتَ وَلَوْ لَهُمْ لَنْتَ اللَّهُ مِنْ رَحْمَةٍ فِيمَا  
 اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ فَتَوَكَّلْ عَزَمْتَ فَإِذَا الْأَمْرِ فِي وَشَاوِرْهُمْ هُمْ وَأَسْتَغْفِرْ عَنْهُمْ فَأَعْفُ  
 الْمُتَوَكِّلِينَ تَحِبُّ

Terjemahan:

Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampunan bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan

mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwalah kepada-Nya. (QS Al Imran 159).

Dari Q.S. Ali-Imran kita bisa melihat bahwa segala perkara dunia baik itu hal ekonomi pembangunan maupun urusan lainnya hendaklah dimusyawarahkan begitu halnya perencanaan pembangunan yang ada di Desa Sanglepongan hendaklah dimusyawarahkan terlebih dahulu sebelum hendak mengambil keputusan agar apa yang direncanakan bisa disajikan dengan baik dan nantinya tidak akan ada kesalahan fahaman satu dengan yang lainnya.

Penelitian mengenai partisipasi masyarakat telah dilakukan beberapa penelitian sebelumnya di mana dalam penelitian mengenai partisipasi masyarakat terdapat berbagai pendapat.

Menurut Asdar Prawitno hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa anatara lain adalah partisipasi dalam bentuk ide atau pikiran, partisipasi dalam bentuk tenaga, partisipasi dalam bentuk bentuk materi dan partisipasi dalam mengavaluasi hasil pembangunan. Adapun faktor-faktor internal yang terdiri dari faktor kesadaran masyarakat, faktor tingkat pendidikan masyarakat, sedangkan faktor eksternal; terdiri dari faktor pengarahan pemerintah desa, faktor kesempatan atau peluang bagi masyarakat dan faktor fasilitas atau peralatan.

Mengenai hal tersebut memunculkan permasalahan yang menarik untuk dikaji yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat desa. Oleh karena itu, penelitian mengenai hal tersebut penting untuk dilakukan, dengan mengamati partisipasi masyarakat yang selama ini dilaksanakan, apakah masyarakat desa sudah berpartisipasi dalam proses pembangunan yang ada di desa demi

maksimalnya kegiatan pembangunan di Desa Sanglepongan, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian: **Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang**

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Kepulauan Enrekang?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang hendak penulis akan teliti seperti yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Sanglepongan Kabupaten Enrekang

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu bahan studi perbandingan selanjutnya dan dapat menjadi sumbangan pemikiran ilmiah, serta dapat melengkapi kajian-kajian yang mengarah pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya menyangkut masalah pembangunan desa.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi suatu bahan masukan bagi Pemerintah Daerah dalam usaha meningkatkan partisipasi masyarakat diberbagai

bidang khususnya pada pembangunan di Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang.

- a. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Ekonomi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dan juga menambah pengetahuan dan pengalaman penulis agar dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh selama menjalani perkuliahan
- b. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi suatu bahan masukan bagi pemerintah daerah dalam usaha meningkatkan partisipasi masyarakat diberbagai bidang khususnya pada pembangunan di Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang
- c. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui tingkat partisipasi masyarakat mulai dari proses perencanaan pembangunan proses pelaksanaan, dan proses evaluasi pembangunan. Adanya penelitian ini diharapkan juga dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang,

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Pustaka

##### 1. Pembangunan Desa

Pmbangunan desa merupakan seluruh kegiatan pembangunan yang berlangsung di desa dan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, serta dilaksanakan secara terpadu dengan mengembangkan swadaya gotong royong, tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa berdasarkan kemampuan dan potensi sumber daya (SDA) mereka melalui peningkatan kualitas hidup, keterampilan dan prakarsa masyarakat. Pembangunan desa/kelurahan mempunyai makna membangun masyarakat pedesaan dengan mengutamakan pada aspek kebutuhan masyarakat.<sup>3</sup>

Desa merupakan salah satu bentuk kuno dari kehidupan bersama sebanyak beberapa ribu orang dan hampir semuanya saling mengenal. Menurut Unang Sunardjo, desa adalah suatu kesatuan masyarakat hukum berdasarkan adat dan hukum adat yang menetap dalam suatu wilayah tertentu batas-batasnya memiliki ikatan lahir batin yang sangat kuat, baik karena keturunan maupun karena samasama memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dan berhak menjalankan rumah tangga sendiri.<sup>4</sup>

Dalam Peraturan Pemerintah RI (PP) Nomor 76/2001 tentang Pedoman Umum Pengaturan mengenai Desa dinyatakan bahwa desa sebagai suatu kesatuan

---

<sup>3</sup> Adisasmita. 2006. *Membangun Desa Partisipasi*. (Yogyakarta: Graha Ilmu)

<sup>4</sup> Amin Suprihatini. 2007. *Pemerintah Desa dan Kelurahan*, (Jakarta: Cempaka Putih, 2007), h. 2-3.



masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa, sebagaimana dimaksud dalam penjelasan Pasal 18 Undang-Undang Dasar 1945. Dalam ketentuan umum, Pasal 1, dinyatakan bahwa “Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten”.<sup>5</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa desa merupakan suatu kesatuan masyarakat yang dibangun berdasarkan sejarah, nilai-nilai, budaya, hukum dan istimewa tertentu yang diakui dalam sistem ketatanegaraan Republik Indonesia yang memiliki kewenangan untuk mengatur, mengorganisir dan menetapkan kebutuhan masyarakatnya secara mandiri.

Pembangunan desa adalah kebijakan pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan penduduk di daerah pedesaan. Pembangunan pedesaan ini dimaksudkan untuk meletakkan landasan yang kokoh bagi masyarakat di daerah pedesaan untuk berkembang atas kekuatan dan kemampuan sendiri. Sedangkan pemerintah hanyalah bersifat memberi bantuan, pengarahan, bimbingan, dan pengendalian yang dapat meningkatkan usaha swadaya yang berdasarkan atas kegotong royongan masyarakat untuk tumbuh dan berkembang.<sup>6</sup>

Pembangunan di desa dapat menyentuh seluruh lapisan masyarakat maka harus diterapkan prinsip-prinsip pembangunan, sasaran pembangunan dan ruang

---

<sup>5</sup> Nurman, *Strategi Pembangunan Daerah*, (Jakarta: Rajawali pers, 2015), h. 227.

<sup>6</sup> Adisasmita, *Pembangunan Pedesaan Dan Perkotaan*. (Yogyakarta Graha Ilmu 2006), h.18-20.



lingkup pembangunannya. Berikut menjelaskan mengenai ketiga unsur tersebut menurut Adisasmita:

- a. Pembangunan pedesaan seharusnya menerapkan prinsip transparansi (keterbukaan), partisipatif, dapat dinikmati masyarakat, dapat dipertanggung jawabkan (akuntabilitas) dan berkelanjutan (*sustainable*).
- b. Sasaran pembangunan pedesaan yaitu untuk terciptanya peningkatan produksi dan produktivitas, percepatan pertumbuhan desa, peningkatan keterampilan dalam memproduksi dan pengembangan lapangan kerja dan lapangan usaha produktif, peningkatan prakarsa dan partisipasi masyarakat serta perkuatan kelembagaan.
- c. Pengembangan pedesaan yang mempunyai ruang lingkup pembangunan sarana dan prasarana pedesaan (meliputi pengairan, jaringan jalan, lingkungan, pemukiman dan lainnya), pemberdayaan masyarakat, pengelolaan sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM), penciptaan lapangan kerja, kesempatan berusaha, peningkatan pendapatan (khususnya terhadap kawasan-kawasan miskin) dan penataan keterkaitan antar kawasan pedesaan dengan kawasan perkotaan (*interrural-urban relationship*).<sup>7</sup>

Pemerintah Kabupaten bertanggung jawab penuh dalam rangka pembangunan desa. Pemerintah Kabupaten wajib melakukan pembangunan yang dibutuhkan masyarakat desa dan memberikan fasilitas kepada masyarakat. Membangun desa adalah setiap pembangunan yang ada didalam prosesnya masyarakat desa berpartisipasiaktif. Sedangkan menurut Btten, pembangunan desa

---

<sup>7</sup>Adisasmita, *Pembangunan Pedesaan Dan Perkotaan*. (Yogyakarta Graha Ilmu 2006), h.18-20.

adalah suatu proses dimana organisasi atau masyarakat mulai mendiskusikan dan menentukan keinginan mereka kemudian mereka merencanakan dan mengerjakan bersama-sama untuk memenuhi kebutuhan hidup.

## 2. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.<sup>8</sup>

Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan suatu wilayah menjanjikan suatu proses yang bersifat kolaboratif dimana seluruh lapisan masyarakat dapat merumuskan tujuan bersama (*common goals*), terlibat di dalam pengambilan keputusan kolektif, menciptakan ruang, dimana ruang ini merupakan tempat untuk mengekspresikan keinginan mereka.<sup>9</sup>

Konsep perencanaan dan desain pembangunan wilayah, partisipasi dilihat sebagai persyaratan untuk mendukung proses demokratisasi. Semua anggota masyarakat memiliki hak yang sama untuk berperan dalam pengambilan keputusan yang menyangkut hidup dan penghidupannya. Dalam bentuknya yang ideal, partisipasi dalam perencanaan dan desain pembangunan wilayah bukan hanya merupakan hak, tetapi sudah merupakan suatu aksi demokratis.

---

<sup>8</sup> Rukminto Isbandi *Perencanaan Partisipasi Berbasis Aset Komunitas: Dari Pemikiran Menuju Penerapan*, (Depok: FISIP IU Press, h.27.

<sup>9</sup> Lawrence, *Municipalities and Community Participation: a sourcebook for Capacity Building*. (London: Sterling, VA. Earthscan, 2000), h.166.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan mutlak diperlukan, tanpa adanya partisipasi masyarakat pembangunan hanyalah menjadikan masyarakat sebagai objek semata. Salah satu kritik adalah masyarakat merasa “tidak memiliki” dan “acuh tak acuh” terhadap program pembangunan yang ada. Penempatan masyarakat sebagai subjek pembangunan mutlak diperlukan sehingga masyarakat akan dapat berperan serta secara aktif mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga monitoring dan evaluasi pembangunan. Terlebih apabila kita akan melakukan pendekatan pembangunan dengan semangat lokalitas. Masyarakat lokal menjadi bagian yang paling memahami keadaan daerahnya tentu akan mampu memberikan masukan yang sangat berharga. Masyarakat lokal dengan pengetahuan serta pengalamannya menjadi modal yang sangat besar dalam melaksanakan pembangunan. Dalam hal ini, masyarakat setempat yang lebih mengetahui apa permasalahan yang dihadapi serta juga potensi yang dimiliki oleh daerahnya. Memberi kesempatan pada masyarakat untuk menentukan arah kebijakan, berarti memberikan kesempatan pada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan.

Menurut Diana Conyers dalam bukunya Suparjan dan Hempri “*Partisipasi Masyarakat Perdesaan dalam Pembangunan*”, ada 4 (empat) alasan utama mengapa partisipasi masyarakat mempunyai sifat penting yaitu:

- 1) Partisipasi masyarakat merupakan suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan dan sikap masyarakat setempat.
- 2) Bahwa masyarakat akan lebih mempercayai program pembangunan jika merasa dilibatkan dalam proses persiapan dan perencanaannya, karena mereka akan lebih mengetahui seluk beluk program dan akan mempunyai rasa memiliki.

- 3) Partisipasi masyarakat merupakan suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan dan sikap masyarakat setempat.
- 4) Bahwa masyarakat akan lebih mempercayai program pembangunan jika merasa dilibatkan dalam proses persiapan dan perencanaannya, karena mereka akan lebih mengetahui seluk beluk program dan akan mempunyai rasa memiliki.<sup>10</sup>

Sedangkan menurut Edi Suharto dengan melihat partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan yaitu partisipasi masyarakat adalah keterlibatan mental pikiran dan emosi seseorang di dalam situasi kelompok, yang mendorongnya untuk memberi sumbangan kepada kelompok dalam upaya mencapai tujuan serta turut bertanggungjawab terhadap upaya yang bersangkutan, sehingga membantu berhasilnya setiap program yang direncanakan dan dilakukan.<sup>11</sup>

Dari jenis partisipasi yang dikemukakan tersebut dapat disimpulkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam partisipasi pembangunan dapat berupa sumbangan pemikiran baik dalam perencanaan pembangunan maupun dalam pelaksanaannya, keterampilan yang dapat dimanfaatkan dalam mengelola sumberdaya yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan mereka, tenaga dalam pelaksanaan pembangunan, harta dan uang yang dapat digunakan untuk membantu dan membiayai pembangunan yang dilaksanakan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat baik secara swadaya maupun dengan bantuan pemerintah. Namun, hal yang paling penting yang harus dimiliki oleh masyarakat adalah untuk mencapai

---

<sup>10</sup>Suparjan dan Hempri, *Partisipasi Masyarakat Perdesaan dalam Pembangunan*, (Bandung:Orba Shakti 2003), h.53.

<sup>11</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*, (Bandung: RefikaAditama, 2010), h. 58-59.

pembangunan yang baik dengan terlibat secara langsung dalam proses pembuatan kebijakan atau program-program pembangunan dengan bekerja sama dengan baik antara masyarakat dengan masyarakat maupun masyarakat dengan pemerintah.

a) Tingkat Partisipasi Masyarakat

Menurut Cohen dan Uphoff dikutip oleh Soetomo membagi partisipasi masyarakat dalam pembangunan ke dalam 4 tingkatan, yaitu:

- a. Partisipasi dalam perencanaan yang diwujudkan dengan keikutsertaan masyarakat dalam rapat-rapat. Sejauh mana masyarakat melibatkan dalam proses penyusunan dan penetapan program pembangunan dan sejauh mana masyarakat memberikan sumbangan pemikiran dalam bentuk sarana untuk pembangunan.
- b. Partisipasi dalam pelaksanaan dengan wujud nyata partisipasi berupa: partisipasi dalam bentuk tenaga, partisipasi dalam bentuk uang, partisipasi dalam bentuk harta benda.
- c. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil, yang diwujudkan keterlibatan seseorang pada tahap pemanfaatan suatu proyek setelah proyek tersebut selesai dikerjakan. Partisipasi masyarakat pada tingkatan ini berupa tenaga dan uang untuk mengoperasikan dan memelihara proyek yang telah dibangun.
- d. Partisipasi dalam evaluasi, yang diwujudkan dalam bentuk keikutsertaan masyarakat dalam menilai serta mengawasi kegiatan pembangunan serta hasil-hasilnya.<sup>12</sup>

b) Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat

---

<sup>12</sup>Soetomo, *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2008), h.12.

a. Faktor internal

Menurut Slamet untuk faktor-faktor internal adalah berasal dari dalam kelompok masyarakat sendiri, yaitu individu-individu dan kesatuan kelompok didalamnya. Tingkat laku individu berhubungan erat atau ditentukan oleh ciri-ciri sosiologis seperti umur, jenis kelamin, pengetahuan, pekerjaan dan penghasilan. Secara teoritis, terdapat hubungan antara ciri-ciri individu dengan tingkat partisipasi, seperti usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, lamanya menjadi anggota masyarakat, besarnya pendapatan, keterlibatan dalam kegiatan pembangunan akan sangat berpengaruh pada partisipasi.<sup>13</sup>

b. Faktor-faktor Eksternal

Menurut Sunarti dalam jurnal Loka, faktor-faktor eksternal ini dapat dikatakan petaruh (*stakeholder*), yaitu Dalam hal ini *stakeholder* yang mempunyai kepentingan dalam program ini adalah pemerintah daerah, pengurus desa/kelurahan (RT/RW), tokoh masyarakat/adat dan konsultan/fasilitator. Petaruh kunci adalah siapa yang mempunyai pengaruh yang sangat signifikan, atau mempunyai posisi penting guna kesuksesan program.<sup>14</sup>

c) Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat

Cohen dan Uphoff dalam Mulyadi memberikan rumusan partisipasi masyarakat yang lebih aplikatif dalam bentuk sebagai *participation of decision making, participation in implementation, participation in benefit* dan *participation*

---

<sup>13</sup>Slamet. 2003. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press 2003), h. 137-143.

<sup>14</sup>Dea Deviyanti, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balipapan Tengah", *jurnal Administrasi Negara*, 2013, h. 384



*in evaluation*. Bentuk partisipasi yang dikemukakan tersebut merupakan bentuk partisipasi yang lebih nyata terjadi di masyarakat.<sup>15</sup>

Sedangkan menurut Chapin mengemukakan adanya bentuk partisipasi masyarakat, antara lain:

1. Partisipasi uang adalah bentuk partisipasi untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian kebutuhan masyarakat yang memerlukan bantuan.
2. Partisipasi buah pikiran adalah partisipasi berupa sumbangan berupa ide, pendapat atau buah pikiran konstruktif, baik untuk menyusun program maupun untuk memperlancar pelaksanaan program dan juga untuk mewujudkannya dengan memberikan pengalaman dan pengetahuan guna mengembangkan kegiatan yang diikutinya.
3. Partisipasi representatif, partisipasi yang dilakukan dengan cara memberikan kepercayaan/mandat kepada wakilnya yang duduk dalam organisasi atau panitia.<sup>16</sup>

- a. Partisipasi dalam pengambilan keputusan (*participation in decision making*).

partisipasi dalam pengambilan keputusan adalah keikutsertaan masyarakat dalam pembuatan keputusan melalui perencanaan pembangunan. Masyarakat dilibatkan dalam perumusan atau proses pembuatan keputusan dengan mengemukakan pendapat atau saran dalam menilai suatu program atau kebijakan yang akan ditetapkan. Adanya reformasi menyebabkan partisipasi dilaksanakan

---

<sup>15</sup>Mulyadi, *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Masyarakat Desa*, (Jakarta: Pustaka Nadi 2011), h.25.

<sup>16</sup> Alaxander, Abe, *Perencanaan Daerah Partisipasi*, (Solo: Pondok 2002), h.43.



melalui konsultasi publik dan dialog publik pada proses penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

b. Partisipasi dalam pelaksanaan (*Participation in implementation*)

*Participation in implementation* atau partisipasi dalam pelaksanaan merupakan keikutsertaan masyarakat dalam partisipasi pembangunan yang berwujud kontribusi.

c. keikutsertaan dalam evaluasi (*Participation in evaluation*)

Keikutsertaan dalam evaluasi merupakan keikutsertaan masyarakat dalam mengawasi dan menilai pelaksanaan hasil-hasil perencanaan. Masyarakat dapat memberikan saran dan kritik terhadap pelaksanaan pemerintahan agar sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan mencapai hasil yang telah ditetapkan. Sebagaimana Cohen dan Uphoff yang mengatakan bahwa masyarakat harus terlibat terhadap penyelenggaraan pembangunan desa.

d) Jenis-jenis Partisipasi Masyarakat

Huraerah membagi partisipasi ke dalam lima macam, yaitu sebagai berikut:

1. Partisipasi langsung dalam kegiatan bersama secara fisik dan tatap muka.
2. Partisipasi dalam bentuk iuran uang atau barang dalam kegiatan partisipasi, dana dan sarana sebaiknya datang dari dalam masyarakat sendiri. Kalaupun terpaksa dari luar hanya bersifat sementara dan sebagai umpan.
3. Partisipasi dalam bentuk dukungan.
4. Partisipasi dalam proses pengambilan keputusan.

5. Partisipasi representative dengan memberikan kepercayaan dan mandat kepada wakil-wakil yang duduk dalam organisasi atau panitia.<sup>17</sup>

Sedangkan menurut Chochelas membagi partisipasi dalam dua jenis, yaitu partisipasi dalam pengertian teknis dan partisipasi dalam pengertian politik. Partisipasi teknis diartikan sebagai teknik untuk mengikutsertakan masyarakat dalam mendefinisikan masalah, mengumpulkan data, menganalisis data dan mengimplementasikan hasilnya. Sedangkan partisipasi politik diartikan sebagai pemberian kekuasaan dan kontrol kepada masyarakat, melalui pilihan-pilihan untuk beraksi, berotonomi, dan berefleksi terutama melalui pengembangan dan penguatan kelembagaan.<sup>18</sup>

## **B. Kerangka Pikir**

Kultur budaya masyarakat di Indonesia yang selalu mendahulukan kepentingan bersama, menunjukan tingakat partisipasi yang tinggi dalam membangun desanya. Berbagai bentuk partisipasi masyarakat yang dapat dilihat dalam bentuk swadaya masyarakat adalah partisipasi secara fisik seperti tenaga dan dana maupun non-fisik dalam bentuk pikiran/saran atau tanggapan bagi kepentingan pembangunan.

Proses pelaksanaan partisipasi masyarakat tersebut dapat berlangsung optimal apabila didukung oleh berbagai hal seperti keaktifan waktu, tenaga dan dana serta kemampuan wawasan dari masyarakat dalam rangka penyumbangan ide bagi kepentingan pembangunan. Sebaliknya apabila masyarakat tidak memiliki

---

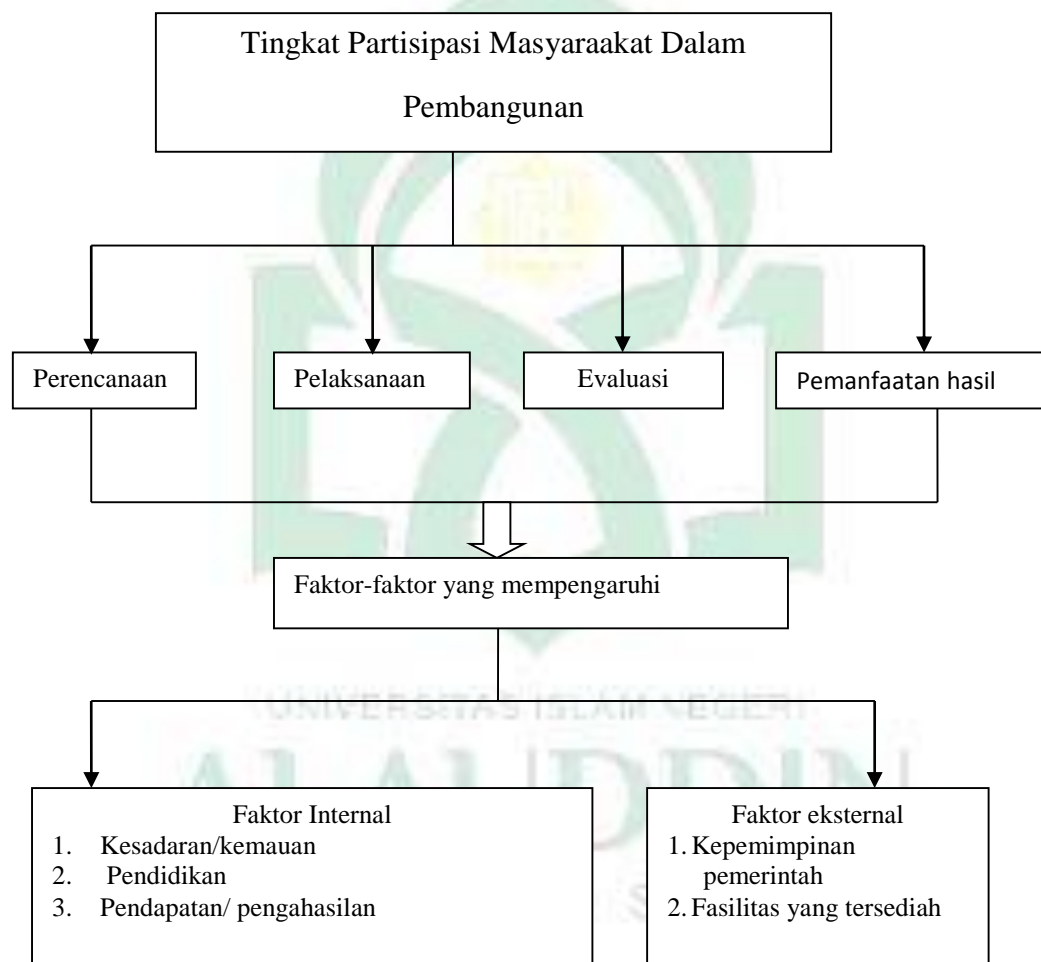
<sup>17</sup>Huraerah, *Pengorganisasian, Pengembangan, Masyarakat Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Humaniora 2008), h. 117.

<sup>18</sup> Tjahya Supriatna, *Strategi Pembangunan dan Kemiskinan*. (Jakarta: penerbit PT Rineka Cipta 2000), h. 64

kesempatan secara personal karena sibuk oleh kegiatan individu, tenaga dan dana karena kemampuan finansial yang tidak memadai/kategori pendidikan miskin serta pendidikan dan pengetahuan yang rendah maka optimalisasi bentuk

Untuk lebih jelasnya keterkaitan variabel dan sub-variabel dalam penelitian ini sebagaimana yang digambarkan pada bagan sebagai berikut:

**Gambar 2.1 Gambar kerangka penelitian**



Gambar 2.1 kerangka pikir

Skema kerangka pikir ini menunjukkan bahwa penelitian ini dengan kerangka pikir bahwa, tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dapat dikaji dari empat bidang partisipasi yaitu bidang perencanaan, pelaksanaan,

evaluasi/monitoring, dan pemanfaatan hasil. Keempat bidang partisipasi masyarakat ini akan menggambarkan bagaimana tingkat partisipasi masyarakat di dalam pembangunan desa Sanglepongan. Tingkat partisipasi masyarakat Desa Sanglepongan ini secara umum akan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal itu terdiri dari kesadaran/kemauan, pendidikan, dan penghasilan/pendapatan, Faktor eksternal terdiri dari kepemimpinan pemerintah setempat atau pemerintah desa dan fasilitas yang tersedia. Keempat faktor ini akan menentukan pelaksanaan program pembangunan di Desa Sanglepongan, atau faktor internal dan faktor eksternal tersebut akan menentukan pelaksanaan program pembangunan Desa Sanglepongan. Berdasarkan hasil analisis ini maka akan diperoleh kesimpulan dan saran yang akan menjadi dasar didalam meningkatkan atau memperbaiki partisipasi masyarakat dimasa yang akan datang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif yakni dengan menggambarkan keadaan subyek atau objek penelitian saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang.

#### **C. Jenis Dan Sumber Data**

Adapun jenis data yang peroleh dalam penelitian lapangan ini adalah:

1. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden yang diinginkan oleh peneliti, baik melalui wawancara, kuisisioner dan observasi. Data primer meliputi: umur, pendidikan, pekerjaan, dan intensitas partisipasinya.
2. Data sekunder, Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti yang antara lain dilakukan melalui studi literature,kepustakaan dan arsip/laporan seperti: 1) data-rata tentang rincian kewenangan yang diberikan oleh pemerintah kabupaten kepada Desa Sanglepongan dan kewenangan lainnya yang telah ada pada desa; 2) data-data tentang keadaan umum lokasi penelitian mencakup keadaan geografi, demografis; 3) Data-data lainnya yang diperoleh dari, BPS, kecamatan, desa dan instansilain yang terkait.

## D. Populasi dan Sampel

### E. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda yang dijadikan objek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>19</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa per kepala keluarga (KK) di Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang yang berjumlah 331.

### F. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel harus betul-betul representatif. Sedangkan menurut Husein Umar, sampel merupakan bagian dari populasi.

Sampel dilakukan dengan cara teknik *Probability Sampling Purposive*, yaitu suatu metode pemilihan ukuran sampel secara khusus berdasarkan tujuan penelitian. *Probability Sampling Purposive* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang kepada anggota populasi yang di tentukan oleh peneliti untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>20</sup>

Kemudian dalam penelitian ini dapat di tentukan jumlah sampel di Desa Sanglepongan dengan menggunakan rumus *Slovin*.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (Cet. III: Bandung: Alfabeta, 2012), h.119.

<sup>20</sup> Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif, *Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: PT Raja Grafindo 2014), h. 77.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan

Untuk mengetahui jumlah sampel pada penelitian ini yang populasinya berjumlah 331 penduduk menurut kepala keluarga (KK) yang di masukkan dalam rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{331}{1 + 331 \cdot 0,10^2}$$

$$n = \frac{331}{1 + 331 (0,01)}$$

$$n = \frac{331}{4,31} = 76,798 = 77$$

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari 3 macam yaitu:

- a. Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung ditempat penelitian untuk mengetahui obyektivitas dari kenyataan yang ada dilapangan seperti berbagai aktivitas masyarakat dalam pembangunan desa.
- b. Wawancara yaitu melakukan tanyak jawab langsung kepada responden berdasarkan kuisisioner (daftar pertanyaan) yang telah disusun sesuai kebutuhan penelitian.



- c. Dokumentasi Sumber tertulis (Dokumentasi) yaitu data yang diperoleh dalam bentuk bahan-bahan tertulis berupa laporan-laporan dari instansi-instansi pemerintah yang terkait.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan maka digunakan alat analisis deskriptif kualitatif skala likert. Hal ini sejalan dengan yang di kemukakan oleh Riduwan (2002) bahwa skala likert digunakan untuk mengukur persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian ini menyangkut persepsi/penelitian tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Sanglepongan. Adapun skala likert dimaksud menggunakan prosedur penerapan sebagai:

1. Mentabulasi jawaban responden
2. Menghitung batas nilai awal dan nilai akhir dengan mencari indeks minimal, indeks maksimal serta interval dengan rumus sebagai berikut:

a. Indeks Minimal  $= Bt \times P \times n$

b. Indeks Maksimal  $= Bb \times P \times n$

c. Interval  $= \frac{Imax - Imin}{jumlahindeks}$

Keterangan:

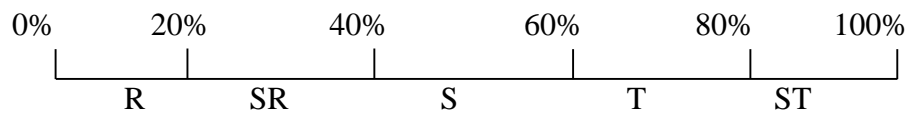
Sb = Skor tertinggi

Bt = Skor terendah

P = Variabel yang diteliti

n = Jumlah responden

3. Membuat skala likert sebagai berikut:



Sumber : Riduwan 2002

Keterangan:

81- 100% ( ST ) = Partisipasi masyarakat tergolong dalam kategori sangat tinggi.

61- 80% ( T ) = Partisipasi masyarakat tergolong dalam kategori tinggi.

41- 60% ( S ) = Partisipasi masyarakat tergolong kategori sedang

21- 40% ( R ) = Partisipasi masyarakat tergolong kategori rendah

0-20% ( SR ) = Partisipasi masyarakat tergolong kategori sangat rendah.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Kondisi Geografis**

Desa Sanglepongan termasuk dalam wilayah Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang yang berada dari 6 (dusun) dusun yaitu: Malannying, Kalumpang, Sikolong, Pangmaroan, Tongkonan, dan Lamba. Luas wilayah Desa Sanglepongan Berkisar 22,36 km<sup>2</sup> dan memiliki jarak  $\pm$  56 Km dari ibu Kabupaten.

Secara administrasi Desa Sanglepongan berbatasan dengan:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Curio
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Parombean
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kawasan hutan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tllungura

Desa Sanglepongan umumnya pengunungan, yang ketinggiannya dari permukaan sekitar 564-1200 m. dan memiliki prasaran air irigasi terbanyak di bandingkan desa yang lainnya di Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. Sedangkan masih banyak warga di Kecamatan Curio di Kabupaten Enrekang mengeluhkan infrastruktur jalan yang sudah banyak rusak terutama di Desa Sanglepongan sehingga perbaikan jalan sangat dibutuhkan dan wajib sebagai perhatian oleh pemerintah.

##### **2. Keadaan penduduk**

Penduduk merupakan salah satu syarat bagi terbentuknya suatu negara atau wilayah dan sekaligus sebagai aset atau moral bagi suksesnya pembangunan

disegala bidang baik dalam bentuk pembangunan fisik maupun non fisik. Oleh karena itu kehadiran dan peranan sangat menentukan bagi perkembangan suatu wilayah, baik skala kecil maupun skala besar.

### 3. Jenis Kelamin

Jumlah penduduk di Desa Sanglepongan yaitu 2.030 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 1.054 jiwa dan perempuan sebanyak 576 jiwa. Untuk mengetahui jumlah penduduk di Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang dapat dilihat pada tabel 4.1

**Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Pada Setiap Dusun Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang.**

Dusun	Jumlah Penduduk (Jiwa)		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Malannyang	246	200	446
Tongkonan	190	196	385
Lamba	240	233	473
Kalumpang	166	155	321
Sikolong	87	85	172
Pangmaroan	125	108	233
Jumlah	1.054	576	2.030

Sumber: Kantor Desa Sanglepongan 2018

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa Dusun Lamba memiliki jumlah penduduk lebih besar dibandingkan dusun lain. Hal ini ditunjukkan dengan penyebaran penduduk antara dusun baik Laki-laki maupun perempuan.

### 4. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu alat ukur untuk melihat kemampuan masyarakat dalam hal penerimaan inovasi baru, selain itu pendidikan dan pengetahuan akan mempengaruhi pola pikir seseorang dalam menyelesaikan

suatu pekerjaan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang menyelesaikan suatu pekerjaan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin mampu menata tatanan kehidupan masyarakat desa pada umumnya. Jumlah penduduk di Desa Sanglepongan yang didasarkan pada tingkat pendidikannya dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Pada Setiap Dusun Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang.**

Tingkat Pendidikan	Jumlah (jiwa)	%
Tidak Tamat SD	344	16,94
Tamat SD	641	31,57
Tamat SLTP	395	19,45
Tamat SLTA	400	19,0
Diploma I-II	50	2,46
Sarjana	200	9,85
Jumlah	2.030	100,00

Sumber: Kantor Desa Sanglepongan, 2018

Tabel 4.2 menunjukkan tingkat pendidikan yang terbanyak adalah tamat SD dengan jumlah 641 jiwa. Hal ini menunjukkan tingkat pendidikan di Desa Sanglepongan masih berada pada tingkat Sekolah Dasar.

#### 5. Mata Pencaharian

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa mata pencaharian masyarakat Desa Sanglepongan lebih didominasi petani 500 orang, PNS 80 orang, pensiunan 30 orang, pedagang 100, dan tukang batu 10 orang. Maka dapat dilihat pertumpuan mata pencaharian masyarakat Desa Sanglepongan pada petani, jika dibandingkan dengan mata pencaharian yang lain.

**Tabel 4.3. Distribusi Mata Pencaharian Di Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang.**

Jenis Mata Pencaharian	Total (Orang)
Petani	500
Pedagang	100
PNS	80
Sopir	30
Pensiunan	20
Tukang batu	10
Jumlah	740

Sumber: Kantor Desa Sanglepongan, 2018

#### 6. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas-tugas pemerintah, pelayanan masyarakat dan pembangunan. Pemerintah deDesa Sanglepongan berpedoman pada UU No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan desa dan PP No. 72 Tahun 2005 tentang desa. Kepala desa dalam pelaksanaan tugasnya di bantu oleh perangkat desa. Dan selanjutnya dibentuk pula dusun-dusun yang selanjutnya dipimpin oleh kepala dusun, RW (Rukun Warga), dan dibawah RW ada RT (Rukun tetangga) berdasarkan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh undang-undang.

- a. Unsur pemimpin yang di pimpin oleh kepala desa
- b. Unsur pembantu pimpinan yaitu sekretaris
- c. Unsur pelaksanaan teknis yaitu: kepala urusan pemerintah, kepala urusan pembangunan, dan kepalaurusan umum
- d. Unsur pelaksanaan kewilayaan yaitu: Kepala Dusun 1, Kepala Dusun 2, Kepala Dusun 3, Kepala Dusun 4, Kepala Dusun 5, dan Kepala Dusun 6.

#### B. Karakteristik Responden

Sebagai mana di kemukakan sebelumnya bahwa teknik penarikan sampel penelitian ini adalah memakai sistem *Probability Sampling Purposive*, maka



pemilihan sampel sebagai responden telah dilakukan dengan mengambil 10% dari jumlah penduduk yaitu sebanyak 77 orang. Dari 77 orang tersebut mempunyai latar belakang yang berbeda, baik dari segi umur, pendidikan, jenis kelamin, dan pekerjaan.

#### 1. Karakteristik Responden Menurut Umur

Secara terperinci keadaan responden menurut umur dapat dilihat pada tabel 4.4.

**Tabel 4.4. Karakteristik Responden Menurut Umur**

Umur	Frekuensi	Persen (%)
25 – 30	16	10,77
31 – 40	18	23,37
41 – 50	17	22,07
51 – 61	19	24,67
61 – 65	7	9,0
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer di Olah Tahun 2018

Karakteristik Responden berdasarkan umur sesuai dengan tabel 4.4. yang menunjukkan beberapa umur dari responden yang telah di dapat dari hasil penelitian. Dapat dilihat pada umur 25-30 tahun berjumlah 16 orang atau sekitar 10,77 persen, umur 31-40 tahun berjumlah 18 orang atau sekitar 23,37 persen, umur 41-50 tahun sebesar 17 orang dengan 22,07 persen, umur 51-61 tahun sebesar 19 orang dengan 24,67 persen, dan umur 61-65 tahun hanya sebesar 7 orang dengan 9,0 persen.

#### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Selanjutnya karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.5.

**Tabel 4.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
SD	24	31
SMP	21	27
SMA	22	28
SARJANA	10	12
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer di Olah Tahun 2018

Tingkat pendidikan responden berdasarkan tabel 4.5. sangat bervariasi di mulai dengan yang SD sampai dengan Sarjana. Tingkat pendidikan responden yang SD menunjukkan responden yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan yang lainnya yakni mencapai 24 orang, hal ini disebabkan karena masyarakat di Desa Sanglepongan betul arti sebuah pendidikan namun dari segi pengalaman diharapkan dapat memberikan informasi secara objektif, sedangkan tingkat pendidikan responden yang terendah adalah yang Sarjana lengkap yaitu mencapai 10 orang. Tingkat pendidikan Masyarakat sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan karena semakin tinggi tingkat penduduk yang dimiliki oleh seseorang maka makin besar pula sumbangsi pemikiran yang diberikan dalam pelaksanaan pembangunan.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.6 akan menggambarkan tentang karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

**Tabel 4.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki – laki	65	77
Perempuan	5	3,8
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer di Olah Tahun 2018

Kemudian keadaan responden ditinjau dari pekerjaan dapat kita lihat pada tabel 4.6. Dilihat dari jumlah responden yang di ambil dalam penelitian ini berjumlah 77 responden, kemudian responden laki-laki lebih dominan dari responden perempuan, laki-laki sebanyak 65 orang dengan 77 persen, dan responden perempuan hanya 5 orang dengan 3,8 persen

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.

Selanjutnya karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel 4.7

**Tabel 4.7. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Frekuensi	Persen(%)
Guru	10	12
Petani	57	74
Sopir	5	6,4
Pedagang	5	6,4
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer di Olah Tahun 2018

Dengan tabel 4.7. dapat dilihat bahwa jenis pekerjaan yang dimiliki oleh responden dalam penelitian ini adalah 4 jenis pekerjaan. Responden yang memiliki pekerjaan guru berjumlah 10 orang atau sekitar 12 persen, pekerjaan petani yang memiliki paling banyak atau paling dominan dalam penelitian ini berjumlah 57 orang atau sekitar 74 persen, jenis pekerjaan sopir hanya 5 orang atau sekitar 6,4 persen, dan jenis pekerjaan pedagang hanya 5 orang sama dengan jenis pekerjaan sopir atau sekitar 6,4 persen.

### C. Deskripsi Penelitian

#### 1. Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Bidang perencanaan pembangunan

##### Desa

##### a. Partisipasi dalam bentuk ikut rapat

Dari tabel 4.8. Dapat kita lihat tingkat Partisipasi Masyarakat untuk ikut Rapat, dikatakan bahwa tingkat partisipasi sedang, ini dapat dilihat dari jumlah 77 responden, 23 mengatakan sedang dengan Presentase sebanyak 29%. Dengan jawaban respon terbanyak. 21 respon mengatakan tingkat partisipasi tinggi dengan prsentase sebanyak 27%. Dan untuk tingkat partisipasi rendah dari 77 responden hanya 5 responden yang mengatakan bahwa tingkat partisipasi rendah dengan prsentase 6,4%. Oleh karena itu partisipasi masyarakat dalam bentuk ikut rapat tergolong dalam kategori sedang dalam memberikan saran atau pendapatnya masyarakat yang sering mengikuti rapat karena dia tidak mempunyai kemampuan berbicara didepan umum.

**Tabel 4.8. partisipasi Masyarakat Dalam Bentuk Ikut Rapat**

Tingkat Partisipasi	Responden	Presentase(%)
Sangat rendah	12	15
Rendah	5	6,4
Sedang	23	29
Tinggi	21	27
Sangat tinggi	16	20
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer di Olah Tahun 2018

##### b. Partisipasi dalam bentuk ikut menyusun/mengajukan ide mengenai pembangunan desa.

Dari tabel 4.9. Dapat kita lihat tingkat Partisipasi Masyarakat untuk ikut menyusun/mengajukan ide, dikatakan bahwa tingkat partisipasi rendah, ini dapat dilihat dari jumlah 77 responden, 29 mengatakan rendah dengan Presentase sebanyak 37%. Dengan jawaban respon terbanyak. dengan kategori tingkat partisipasi sangat rendah dan partisipasi tinggi yang jumlah dari 77 responden yang mengatakan bahwa tingkat partisipasi sangat rendah hanya 15 responden yang mengatakan bahwa tingkat partisipasi sangat rendah dengan persentase 15 %. Oleh karena itu partisipasi masyarakat dalam bentuk ikut menyusulka/mengajukan ide mengenai pembangunan desa tergolong dalam kategori rendah.

**Tabel 4.9. Partisipasi dalam bentuk ikut menyusun/mengajukan ide mengenai pembangunan desa.**

Tingkat Partisipasi	Responden	Presentase (%)
Sangat rendah	15	19
Rendah	29	37
Sedang	13	16
Tinggi	15	19
Sangat tinggi	5	6,4
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer di Olah Tahun 2018

- c. Partisipasi dalam bentuk ikut melibatkan dalam memutuskan pembangunan yang dilaksanakan di desa.

Dari tabel 4.10. diketahui bahwa jawaban responden yang ikut melibatkan dalam memutuskan pembangunan yang dilaksanakan di desa yang menyatakan sangat rendah dan sangat tinggi sama-sama mempunyai sebanyak 7 responden atau 9 persen, sedangkan yang menyatakan rendah sebanyak 29 responden atau 37 persen, kemudian yang menyatakan sedang sebanyak 13 responden atau 16 persen, dan yang menyatakan tinggi sebanyak 21 responden atau 27 orang. Berarti dalam

hal ini partisipasi masyarakat dalam bentuk memutuskan pembangunan yang dilaksanakan di desa tergolong dalam kategori rendah.

**Tabel 4.10. Partisipasi dalam bentuk ikut melibatkan dalam memutuskan pembangunan yang dilaksanakan di desa.**

Tingkat Partisipasi	Responden	Presentase(%)
Sangat rendah	7	9
Rendah	29	37
Sedang	13	16
Tinggi	21	27
Sangat tinggi	7	9
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer di Olah Tahun 2018

## 2. Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Bidang Pelaksanaan Pembangunan

### Desa

- a. Partisipasi dalam bentuk ikut memberikan sumbangan pemikiran dalam pelaksanaan pembangunan desa.

**Tabel 4.11. Partisipasi dalam bentuk ikut memberikan sumbangan pemikiran dalam pelaksanaan pembangunan desa.**

Tingkat Partisipasi	Responden	Presentase(%)
Sangat rendah	8	10
Rendah	4	5,1
Sedang	24	31
Tinggi	20	25
Sangat tinggi	21	27
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer di Olah Tahun 2018

Dari tabel 4.11. diketahui bahwa jawaban responden yang ikut memberikan sumbangan pemikiran dalam pelaksanaan pembangunan yang menyatakan sangat rendah sebanyak 8 responden atau 10 persen, yang menyatakan rendah sebanyak 4 responden atau 5,1 persen, kemudian yang menyatakan sedang sebanyak 24

responden atau 31 persen, sedangkan yang menyatakan tinggi sebanyak 20 responden atau 25 persen, dan yang menyatakan sangat tinggi sebanyak 21 responden atau 27 persen. Dapat dilihat partisipasi dalam memberikan sumbangan pemikiran pelaksanaan pembangunan desa, berarti lebih banyak yang dalam bentuk memberikan sumbangan pemikiran dalam pelaksanaan pembangunan desa.

- b. Partisipasi dalam bentuk ikut memberi masukan/solusi terhadap masalah pelaksanaan yang timbul dalam pembangunan desa.

**Tabel 4.12. Partisipasi dalam bentuk ikut memberi masukan/solusi terhadap masalah pelaksanaan yang timbul dalam pembangunan desa**

Tingkat Partisipasi	Responden	Presentase (%)
Sangat rendah	2	2,5
Rendah	7	9
Sedang	21	27
Tinggi	28	36
Sangat tinggi	19	24
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer di Olah Tahun 2018

Dari tabel 4.12. diketahui bahwa jawaban responden yang ikut memberi masukan/solusi terhadap masalah pelaksanaan yang timbul dalam pembangunan desa yang menyatakan sangat rendah sebanyak 2 responden atau 2,5 persen, menyatakan rendah sebanyak 7 responden, kemudian yang menyatakan sedang sebanyak 21 responden, menyatakan tinggi sebanyak 28 responden atau 36 persen, dan yang menyatakan sangat tinggi sebanyak 19 responden atau sekitar 24 persen. Oleh karena itu tingkat partisipasi dalam bentuk ikut memberikan masukan/solusi terhadap masalah pelaksanaan yang timbul dalam pembangunan desa tergolong dalam kategori tinggi.



- c. Partisipasi dalam bentuk ikut bekerja dalam kegiatan pembangunan desa

**Tabel 4.13. Partisipasi dalam bentuk ikut bekerja dalam kegiatan pembangunan desa.**

Tingkat Partisipasi	Responden	Presentase(%)
Sangat rendah	3	3,8
Rendah	2	2,5
Sedang	10	12
Tinggi	28	36
Sangat tinggi	34	44
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer di Olah Tahun 2018

Dari tabel 4.13. diketahui bahwa jawaban responden yang ikut bekerja dalam kegiatan pembangunan desa yang menyatakan sangat rendah sebanyak 3 responden atau 3,8 persen, yang menyatakan rendah sebanyak 2 responden atau 2,5 persen, kemudian yang mengatakan sedang sebanyak 10 responden atau 12 persen, sedangkan yang menyatakan tinggi 28 responden atau 36 persen, dan yang menyatakan sangat tinggi sebanyak 34 orang atau 44 persen.

- d. Partisipasi dalam bentuk ikut menyumbangkan uang untuk pembangunan desa

untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel 4.14

Dari tabel 4.14. diketahui bahwa jawaban responden yang ikut menyumbangkan uang untuk pembangunan desa yang menyatakan sangat rendah sebanyak 4 responden atau 5,1 persen, kemudian yang menyatakan rendah 12 responden atau 15 persen, sedangkan yang menyatakan sedang 27 responden atau sekitar 35 persen, yang menyatakan tinggi sebanyak 23 responden atau 32 persen, dan yang mengatakan sangat tinggi sebanyak 11 responden atau sekitar 14 persen.

Oleh karena itu partisipasi masyarakat dalam bentuk ikut menyumbangkan uang tergolong dalam kategori sedang. Oleh sebab itu dapat dikatakan masyarakat sadar akan pentingnya pembangunan, karena tanpa adanya swadaya dari masyarakat dan hanya mengandalkan bantuan Desa maka pembangunan tidak akan berjalan lancar. Adapun masyarakat yang tidak pernah memberikan bantuan dalam bentuk uang untuk membangun, menurut beberapa responden karena kebutuhan hidup mereka lebih tinggi jika dibandingkan dengan penghasilan mereka yang rendah.

**Tabel 4.14. Partisipasi dalam bentuk ikut menyumbangkan uang untuk pembangunan desa.**

Tingkat Partisipasi	Responden	Presentase(%)
Sangat rendah	4	5,1
Rendah	12	15
Sedang	27	35
Tinggi	23	32
Sangat tinggi	11	14
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer di Olah Tahun 2018

- e. Partisipasi dalam bentuk ikut menyumbangkan materi terhadap pembangunan desa.

Dari tabel 4.15 diketahui bahwa jawaban responden yang ikut menyumbangkan materi terhadap pembangunan desa yang menyatakan sangat rendah sebanyak 2 orang atau 2,5 persen, kemudian yang menyatakan rendah sebanyak 4 orang atau 5,1 persen, responden lebih banyak yang menyatakan tinggi sebanyak 32 responden atau 41 persen, yang menyatakan sedang sebanyak 24 responden atau 31 persen, dan yang menyatakan sangat tinggi sebanyak 15

responden atau 19 persen. Berarti partisipasi dalam bentuk ikut menyumbangkan materi terhadap pembangunan desa tergolong kategori tinggi.

**Tabel 4.15. Partisipasi dalam bentuk ikut menyumbangkan materi terhadap pembangunan desa**

Tingkat Partisipasi	Responden	Presentase (%)
Sangat rendah	2	2,5
Rendah	4	5,1
Sedang	24	31
tinggi	32	41
Sangat tinggi	15	19
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer di Olah Tahun 2018

### 3. Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Bidang Evaluasi/monitoring

- a. Partisipasi dalam bentuk ikut memonitoring kesesuaian perencanaan/pelaksanaan pembangunan desa.

Dari tabel 4.16 diketahui bahwa jawaban responden yang ikut memonitoring kesesuaian perencanaan/pelaksanaan pembangunan desa, di ketahui bahwa partisipasi sangat rendah dan partisipasi rendah tidak mempunyai responden, yang menyatakan sedang sebanyak 26 responden atau 33 persen, kemudian yang menyatakan tinggi sebanyak 40 responden atau 51 persen, dan yang menyatakan sangat tinggi sebanyak 11 responden atau 14 persen. Oleh karena itu tingkat partisipasi dalam bentuk ikut memonitoring kesesuaian perencanaan/pelaksanaan pembangunan dalam kategori tinggi.

**Tabel 4.16. Partisipasi dalam bentuk ikut memonitoring kesesuaian perencanaan/pelaksanaan pembangunan desa**

Tingkat Partisipasi	Responden	Presentase (%)
Sangat rendah	0	0
Rendah	0	0
Sedang	26	33
Tinggi	40	51
Sangat tinggi	11	14
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer di Olah Tahun 2018

b. Partisipasi dalam bentuk ikut pengawasan pelaksanaan kegiatan pembangunan desa

Dari tabel 4.17. diketahui bahwa jawaban responden yang ikut pengawasan pelaksanaan kegiatan pembangunan desa, yang menyatakan sangat rendah dan rendah sama-sama tidak mempunyai responden, sedangkan yang menyatakan sedang sebanyak 19 responden atau 24 persen, kemudian yang menyatakan tinggi sebanyak 31 responden atau 35 persen, dan yang menyatakan sangat tinggi sebanyak 27 responden atau 40 persen. Oleh karena itu tingkat partisipasi dalam bentuk pengawasan pelaksanaan kegiatan pembangunan tergolong kategori tinggi.

**Tabel 4.17. Partisipasi dalam bentuk ikut pengawasan pelaksanaan kegiatan pembangunan desa**

Tingkat Partisipasi	Responden	Presentase (%)
Sangat rendah	0	0
Rendah	0	0
Sedang	19	24
Tinggi	31	35
Sangat tinggi	27	40
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer di Olah Tahun 2018

- c. Partisipasi dalam bentuk ikut mengawasi memonitor pelaporan pelaksanaan kegiatan pembangunan

Dari tabel 4.18. diketahui bahwa jawaban responden yang ikut pengawasan pelaksanaan kegiatan pembangunan desa, yang menyatakan sangat rendah dan rendah sama-sama tidak mempunyai responden, sedangkan yang menyatakan sedang sebanyak 14 responden atau 18 persen, kemudian yang menyatakan tinggi sebanyak 32 responden atau 41 persen, dan yang menyatakan sangat tinggi sebanyak 31 responden atau 40 persen. Oleh karena ikut mengawasi memonitor pelaporan pelaksanaan kegiatan pembangunan tergolong kategori tinggi.

**Tabel 4.18. Partisipasi dalam bentuk ikut mengawasi memonitor pelaporan pelaksanaan kegiatan pembangunan**

Tingkat Partisipasi	Responden	Presentase (%)
Sangat rendah	0	0
Rendah	0	0
Sedang	14	18
Tinggi	32	41
Sangat tinggi	31	40
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer di Olah Tahun 2018

#### 4. Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Bidang Pemanfaatan Hasil

##### Pembangunan Desa

- a. Partisipasi dalam bentuk menilai penting keberadaan hasil-hasil pembangunan desa

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat partisipasi masyarakat dalam bentuk menilai penting keberadaan hasil-hasil pembangunan desa di sajikan pada tabel 4.19.

Dari tabel 4.19. diketahui bahwa jawaban responden yang menyatakan sangat rendah sebanyak 4 responden atau 5,1 persen, partisipasi rendah sebanyak 8 responden atau 10 persen, kemudian yang menyatakan sedang sebanyak 17 responden atau 22 persen, dan yang menyatakan tinggi sebanyak 33 responden atau 42 persen, sedangkan yang menyatakan sangat tinggi sebanyak 15 responden atau sekitar 19 persen. Oleh karena itu tingkat partisipasi dalam bentuk pengawasan pelaksanaan kegiatan pembangunan tergolong kategori tinggi.

**Tabel 4.19. Partisipasi dalam bentuk menilai penting keberadaan hasil-hasil pembangunan desa**

Tingkat Partisipasi	Responden	Presentase(%)
Sangat rendah	4	5,1
Rendah	8	10
Sedang	17	22
Tinggi	33	42
Sangat tinggi	15	19
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer di Olah Tahun 2018

b. Partisipasi dalam bentuk memiliki hasil pembangunan desa

**Tabel 4.20. Partisipasi dalam bentuk memiliki hasil pembangunan desa**

Tingkat Partisipasi	Responden	Presentase(%)
Sangat rendah	13	16
Rendah	16	20
Sedang	22	28
Tinggi	18	23
Sangat tinggi	8	10
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer di Olah Tahun 2018

Berdasarkan pada tabel 4.20. diketahui bahwa responden terbanyak yakni partisipasi sedang dengan jumlah 22 responden atau 28 persen, sedangkan responden paling sedikit yakni partisipasi sangat tinggi yakni 8 responden atau

sekitar 10 persen, kemudian partisipasi sangat rendah yakni 13 responden atau sekitar 16 persen, partisipasi rendah yakni 16 responden atau sekitar 20 persen, dan partisipasi tinggi yakni 18 responden atau sekitar 23 persen. Oleh karena itu tingkat partisipasinya masyarakat dalam bentuk memiliki hasil pembangunan desa tergolong kategori tinggi.

c. Partisipasi dalam bentuk turut menikmati keuntungan/manfaat hasil pembangunan desa.

Dari tabel 4.21. Dapat kita lihat tingkat Partisipasi Masyarakat dalam bentuk turut menikmati keuntungan/manfaat hasil pembangunan, dikatakan bahwa tingkat partisipasi sedang, ini dapat dilihat dari jumlah 77 responden, 27 mengatakan sedang dengan Presentase sebanyak 35%. Dengan jawaban respon terbanyak. 21 respon mengatakan tingkat partisipasi rendah dengan presentase sebanyak 27%. Dan untuk tingkat partisipasi sangat rendah dan partisipasi tinggi dari 77 respon hanya 12 responden yang mengatakan bahwa tingkat partisipasi sangat rendah dan partisipasi tinggi dengan presentase 15% dan partisipasi sangat tinggi dari 77 responden hanya 5 responden yang menyatakan bahwa tingkat partisipasi sangat tinggi dengan persentase 6,4%. Oleh karena itu partisipasi masyarakat dalam bentuk turut menikmati keuntungan/manfaat hasil pembangunan Desa tergolong dalam kategori sedang.



**Tabel 4.21. Partisipasi dalam bentuk turut menikmati keuntungan/manfaat hasil pembangunan Desa**

Tingkat Partisipasi	Responden	Presentase (%)
Sangat rendah	12	15
Rendah	21	27
Sedang	27	35
Tinggi	12	15
Sangat tinggi	5	6,4
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer di Olah Tahun 2018

- d. Partisipasi dalam bentuk ikut memelihara hasil-hasil pembangunan desa

Dari tabel 4.22. Dapat kita lihat tingkat Partisipasi Masyarakat untuk ikut memelihara hasil-hasil pembangunan, dikatakan bahwa tingkat partisipasi sedang, ini dapat dilihat dari jumlah 77 responden, 27 mengatakan sedang dengan Presentase sebanyak 35%, Dengan jawaban respon terbanyak. 23 respon mengatakan tingkat partisipasi rendah dengan presentase sebanyak 29%. Dan untuk tingkat partisipasi sangat rendah dan partisipasi sangat tinggi dari 77 respon hanya 7 responden yang mengatakan bahwa tingkat partisipasi sangat rendah dan partisipasi sangat tinggi dengan presentase 9%. Oleh karena itu partisipasi masyarakat dalam bentuk ikut memelihara hasil-hasil tergolong dalam kategori sedang.

**Tabel 4.22. Partisipasi dalam bentuk ikut memelihara hasil-hasil pembangunan desa.**

Tingkat Partisipasi	Responden	Presentase (%)
Sangat rendah	7	9
Rendah	23	29
Sedang	27	35
Tinggi	13	16
Sedang tinggi	7	9
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer di Olah Tahun 2018.

## 5. Analisis Hasil Penelitian

### 1. Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Sanglepongan

Untuk menganalisis tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan Desa Sanglepongan bentuk partisipasinya yaitu masyarakat ikut memberi sumbangan pemikiran dalam pelaksanaan pembangunan desa, masyarakat ikut rapat, masyarakat dilibatkan dalam memutuskan pembangunan yang dilaksanakan.

Di dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh imam Ibnu Majah

(إِذَا اسْتَشَارَ عَلَيْكَ فَيُوسِرْ أَخَاهُ أَحَدُكُمْ) (ابن روا ماجه)

Terjemahaan:

Apabila salah seorang kamu meminta bermusyawarah dengan saudaranya, maka penuhilah. (HR. Ibnu Majah).

Untuk lebih jelasnya disajikan tabel 4.23.

Berdasarkan data pada tabel 4.23. diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden yang partisipasinya rendah yakni berjumlah 26 responden atau sekitar 33 persen, dan ada pula responden yang paling sedikit yakni partisipasinya sangat rendah yakni berjumlah 7 responden atau sekitar 9 persen.

**Tabel 4.23. Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Sanglepongan 2018.**

Tingkat Partisipasi	Responden	Presentase(%)
Sangat rendah	7	9
Rendah	26	33
Sedang	18	23
Tinggi	17	22
Sangat tinggi	9	11
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer di Olah Tahun 2018.

Untuk memperjelas hasil analisis yang lebih tegas berikut disajikan tabel skor gabungan 4.24.

Berdasarkan data pada tabel 4.24. diketahui bahwa skor gabungan hasil analisis dari partisipasi dalam perencanaan pembangunan Desa Sanglepongan yaitu 472. Nilai 472 merupakan hasil total dari bidang perencanaan pembangunan dari 77 responden yang nilainya berada di interval 461-690 sehingga dapat dikategorikan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam bidang perencanaan pembangunan dengan tingkat partisipasi sedang. sehingga untuk mengetahui presentase skor gabungan hasil penelitian maka skor gabungan hasil analisis dibagi interval tinggi kali 100 sehingga diperoleh 41,0 persen

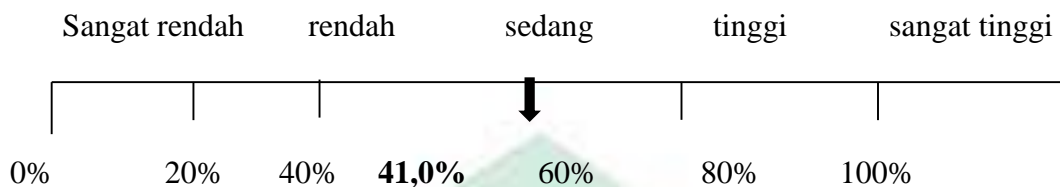
**Tabel 4.24. skor Gabungan Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang 2018**

Interval Skor Ideal	Tingkat Partisipasi	Skor Gabungan Hasil
1 – 230	Sangat rendah	-
231 – 460	Rendah	-
461 – 690	Sedang	472
691 – 920	Tinggi	-
921 – 1.150	Sangat tinggi	-
Presentase skor gabungan hasil penelitian terhadap skor gabungan ideal		$\frac{472}{1.150} \times 100\% = 41,0\%$

Sumber: Data Primer di Olah Tahun 2018.

Analisis ini dapat diperjelas dengan menggunakan gambar skala skor gabungan relatif sebagai berikut.

**Gambar 4.1. skala skor gabungan relatif partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan Desa**



Berdasarkan skala liker tersebut maka dapat dikatakan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan Desa Sanglepongan termasuk dalam kategori sedang.

## 2. Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Sanglepongan

Untuk menganalisis partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa, bentuk partisipasinya yaitu masyarakat ikut memberi sumbangan pemikiran dalam pelaksanaan pembangunan desa, masyarakat memberi masukan/solusi terhadap masalah pelaksanaan yang timbul dalam pembangunan desa. Untuk lebih jelasnya disajikan tabel dibawah ini.

**Tabel 4.25. Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa 2018**

Tingkat Partisipasi	Responden	Presentase (%)
Sangat rendah	1	1,2
Rendah	1	1,2
Sedang	11	14
Tinggi	37	48
Sangat Tinggi	27	35
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer di Olah Tahun 2018.

Berdasarkan data pada tabel 4.25. diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden yang partisipasinya tinggi yaitu 37 responden atau sekitar 48%, dan ada pula responden yang partisipasinya sangat tinggi 27 responden atau sekitar 35%, sedangkan responden yang partisipasinya sedang yakni 11 responden yang partisipasi atau sekitar 14% dan partisipasi sangat rendah yakni 1 responden atau sekitar 1,2%. Untuk memperoleh hasil analisis yang lebih tegas disajikan tabel 4.12 skor gabungan.

Berdasarkan data pada tabel 4.26. diketahui bahwa skor gabungan hasil analisis dari partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan Desa Sanglepongan yaitu 1419. Nilai 1419 merupakan hasil total dari bidang perencanaan pembangunan dari 77 responden yang nilainya berada di interval 1.153-1.536 sehingga dapat dikategorikan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam bidang perencanaan pembangunan dengan tingkat partisipasi tinggi. sehingga untuk mengetahui presentase skor gabungan hasil penelitian maka skor gabungan hasil analisis dibagi interval tinggi kali 100 sehingga diperoleh 61,5 persen.

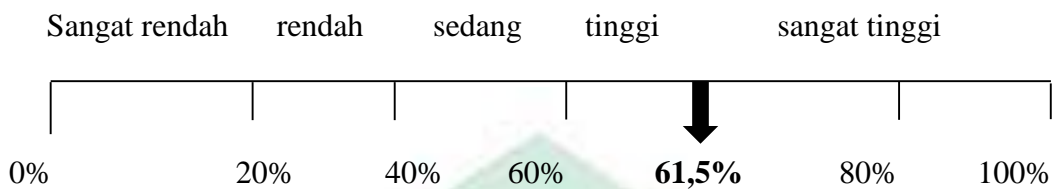
**Tabel 4.26. Skor Gabungan Partisipasi Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang 2018**

Interval skor gabungan ideal	Tingkat partisipasi masyarakat	Skor gabungan hasil analisis
1 – 184	Sangat rendah	-
385 – 768	Rendah	-
769 – 1.152	Sedang	-
1.153 – 1.536	Tinggi	1419
1.537 – 2,305	Sangat tinggi	
Prensetase skor gabungan hasil penelitian terhadap skor gabungan ideal		$\frac{1419}{2.305} 100\% = 61,5\%$

Sumber: Data Primer di Olah Tahun 2018.

Analisis ini dapat diperjelas menggunakan gambar 4.2 skala skor gabungan sebagai berikut.

**Gambar 4.2. skala skor gabungan relative partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan Desa Saglepongan 2018.**



Berdasarkan skala liker tersebut maka dapat dikatakan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan Desa Sanglepongan termasuk kategori tinggi.

### 3. Tingkat partisipasi masyarakat dalam evaluasi/monitorgin

Untuk menganalisis tingkat partisipasi masyarakat dalam evaluasi/monitoring dalam pembangunan Desa Sanglepongan bentuk partisipasinya yaitu masyarakat ikut monitor kesesuaian perencanaan/pelaksanaan, masyarakat ikut mengawasi penggunaan dana. Untuk lebih jelasnya disajikan tabel 4.27.

Berdasarkan data pada tabel 4.27. diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden yang partisipasinya rendah, partisipas sedang, dan partisipasi tinggi yakni masing-masing berjumlah 21 responden atau sekitar 27 persen, dan ada pula responden yang partisipasinya tinggi yakni 8 responden atau sekitar 10 persen dan partisipasi paling rendah adalah partisipasi sangat rendah yaitu 6 responden atau sekitar 7,7 persen

**Tabel 4.27. Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam evaluasi/monitoring Pembangunan Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupten Enrekang 2018**

Tingkat partisipasi	Responden	Presentase(%)
Sangat rendah	6	7,7
Rendah	21	27
Sedang	21	27
Tinggi	21	27
Sangat tinggi	8	10
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer di Olah Tahun 2018.

Untuk memperoleh hasil analisis yang lebih tegas berikut disajikan tabel skor gabungan.

**Tabel 4.28. Skor Gabungan Partisipasi Dalam Evaluasi/Monitoring Pembangunan Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang 2018**

Interval Skor Ideal	Tingkat Partisipasi	Skor Gabungan Hasil
1 – 230	Sangat rendah	-
231 – 460	Rendah	-
461 – 690	Sedang	598
691 – 920	Tinggi	-
921 – 1.150	Sangat tinggi	-
Prensetase skor gabungan hasil penelitian terhadap skor gabungan ideal		$\frac{598}{1.150} \times 100\% = 52\%$

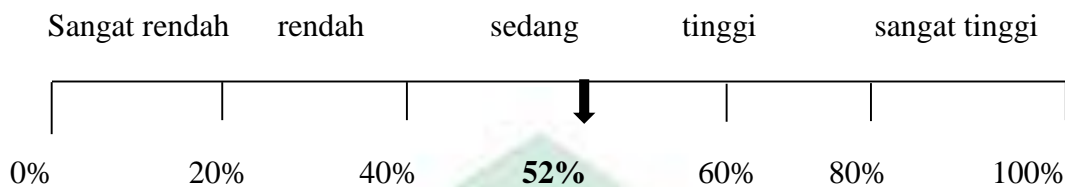
Sumber: Data Primer di Olah Tahun 2018.

Berdasarkan data pada tabel 4.28. diketahui bahwa skor gabungan hasil analisis dari partisipasi dalam evaluasi/monitoring pembangunan Desa Sanglepongan yaitu 597. Nilai 597 merupakan hasil total dari bidang perencanaan pembangunan dari 77 responden yang nilainya berada di interval 691-920 sehingga dapat dikategorikan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam bidang perencanaan pembangunan dengan tingkat partisipasi sedang. sehingga untuk mengetahui presentase skor gabungan hasil penelitian maka skor gabungan hasil analisis dibagi interval tinggi kali 100 sehingga diperoleh 52 persen



Analisis ini dapat diperjelas dengan menggunakan gambar skala skor gabungan relatif sebagai berikut.

**Gambar 4.4. skala skor gabungan relatif partisipasi masyarakat evaluasi/monitoring pembangunan Desa.**



Berdasarkan skala liker tersebut maka dapat dikatakan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam evaluasi/monitoring pembangunan Desa Sanglepongan termasuk dalam kategori tinggi.

#### 4. Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Hasil

Untuk menganalisis tingkat partisipasinya yaitu masyarakat menilai penting keberadaan hasil-hasil pembangunan desa. Untuk lebih jelasnya disajikan tabel di bawah ini.

Berdasarkan data pada tabel 4.28. diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden yang partisipasinya tinggi yakni 47 responden atau sekitar 61 persen, dan ada pula responden yang partisipasinya sangat tinggi yakni 28 responden atau sekitar 36 persen. Dan diketahui pula bahwa tidak ditemukan reponden yang partisipasinya sangat rendah dan rendah.

**Tabel 4.29. Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Hasil Pembangunan Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang**

Tingkat partisipasi	Responde	Persentase(%)
Sangat rendah	-	
Rendah	-	-
Sedang	2	2,5
Tinggi	47	61
Sangat tinggi	28	36
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer di Olah Tahun 2018.

Untuk memperoleh hasil analisis yang lebih tegas berikut disajikan tabel 4.30. skor gabungan.

Berdasarkan data pada tabel 4.30. diketahui bahwa skor gabungan hasil analisis dari partisipasi dalam evaluasi/monitoring pembangunan Desa Sanglepongan yaitu 1212. Nilai 1212 merupakan hasil total dari bidang perencanaan pembangunan dari 77 responden yang nilainya berada di interval 922–1.228 sehingga dapat dikategorikan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam bidang perencanaan pembangunan dengan tingkat partisipasi tinggi. sehingga untuk mengetahui presentase skor gabungan hasil penelitian maka skor gabungan hasil analisis dibagi interval tinggi kali 100 sehingga diperoleh 78,9 persen.

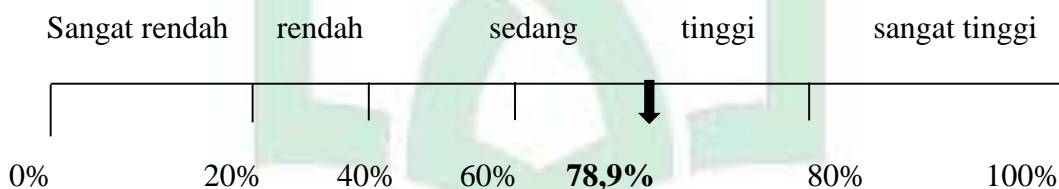
**Tabel 4.30. Skor Gabungan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Hasil Pembangunan Desa Sanglepongan 2018.**

Interval skor gabungan ideal	Tingkat partisipasi masyarakat	Skor gabungan hasil analisis
1 – 307	Sangat rendah	-
308 – 614	Rendah	-
615 – 921	Sedang	-
922 – 1.228	Tinggi	1212
1,229 – 1.536	Sangat tinggi	-
Persentase skor gabungan hasil penelitian terhadap skor gabungan deal		$\frac{1212}{1.536} \times 100\% = 78,9\%$

Sumber: Data Primer di Olah Tahun 2018.

Analisis ini dapat diperjelas dengan menggunakan gambar skala skor gabungan relatif sebagai berikut.

**Gambar 4.5. Skala skor gabungan relatif partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil pembangunan Desa Sanglepongan.**



Berdasarkan skala likert tersebut maka dapat dikatakan bahwa sedang partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil pembangunan Desa Sanglepongan termasuk dalam kategori tinggi.

#### 6. Rekapitulasi Jawaban Responden Dalam Indikator Penelitian.

Sesuai hasil analisis masing-masing indikator maka untuk lebih jelasnya dibuatkan rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.31. dari hasil rekapitulasi dapat dilihat bahwa analisis tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Sanglepongan, partisipasi yang mencapai skor terbanyak adalah bidang pemanfaatan hasil pembangunan desa sebanyak 78,9

persen, tergolong dalam kategori tinggi, kemudian partisipasi dalam bidang perencanaan pembangunan desa mencapai skor sebanyak 41,0 persen, tergolong dalam kategori sedang, partisipasi pelaksanaan mencapai skor sebanyak 61,5 persen, tergolong dalam kategori tinggi dan partisipasi evaluasi/monitoring mencapai skor sebanyak 52 persen, tergolong kategori sedang.

**Tabel 4.31. Rekapitulasi Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sanglepongan 2018**

Tahap Partisipasi	Persentase (%)	Penilaian partisipasi
Perencanaan	41,0	Sedang
pelaksanaan	61,5	Tinggi
Evaluasi/monitoring	52	sedang
Pemanfaatan hasil	78,9	Tinggi
Jumlah	233.4	
Rata-rata	58,350	

Sumber : Data Primer agustus 2018( Diolah).

Kemudian untuk mengetahui jumlah rata-rata. Maka jumlah presentase dibagi dengan sub indikator, maka di ketahui jumlah rata-rata rekapitulasi sehingga diperoleh 58,350 persen. Termasuk dalam kategori sedang.

#### **7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang.**

Sebagaimana diketahui bahwa pembangunan tidak hanya merupakan usaha pemerintah semata atau masyarakat saja, akan tetapi suatu kegiatan bersama yang hasilnya diharapkan dapat memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat. Keberhasilan pembangunan Desa Sanglepongan merupakan cermin dari keberhasilan pembangunan nasional, karena itu titik berat pembangunan nasional diletakkan pada pembangunan desa.

Apabila pembangunan tersebut dilaksanakan di wilayah pedesaan, maka sudah jelas bahwa partisipasi masyarakat pedesaan yang menjadi kunci keberhasilannya. Namun demikian peran serta masyarakat dalam proses pembangunan tentunya banyak faktor yang mempengaruhi tingkat keterlibatannya dalam pembangunan, menurut hemat penulis faktor mempengaruhi peran serta masyarakat dalam pembangunan di Desa Sanglepongan adalah faktor intern yang meliputi kesadaran, pendidikan, dan penghasilan/pendapatan. Sedangkan faktor ekstern meliputi kepemimpinan pemerintah dan peralatan/fasilitas.

1. Faktor interen yang meliputi:

a. Kesadaran /kemauan

Keikutsertaan dalam suatu kegiatan pembangunan bukan timbul begitu saja akan tetapi karena adanya yang mendorongnya untuk partisipasi. Salah satu diantaranya adalah faktor kesadaran masyarakat untuk sendiri.

Apabila warga masyarakat sudah sadar mengenai arti pentingnya pembangunan itu, maka jelas mereka juga akan lebih banyak melibatkan diri didalamnya. Hal ini dimaksudkan agar apa yang menjadi cita-cita pembangunan dapat tercapai yakni memberikan hidup sejahtera kepada semua warga masyarakat, demikian pula halnya dengan warga masyarakat Desa Sanglepongan yang merupakan lokasi penelitian ini. Untuk melihat bagaimana kesadaran masyarakat Desa Sanglepongan dalam pelaksanaan pembangunan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Di ketahui bahwa responden yang berpartisipasi dalam hal kesadaran pribadi yaitu 37 responden atau sekitar 48 persen, dan ada pula yang berpartisipasi seperti pengaruh orang lain atau faktor pendorong dari pemerintah desa/setempat

yakni masing-masing 20 responden atau sekitar 25 persen. Dalam hal ini salah satu faktor pendorong jalannya partisipasi yaitu kebanyakan kesadaran pribadi itu sendiri.

**Tabel 4.31. Faktor Pendorong Masyarakat Untuk Berpartisipasi Dalam Pembangunan Desa Sanglepongan 2018**

Faktor pendukung	Responden	Persen (%)
Kesadaran pribadi	37	48
Ikut-ikutan	10	12
Pengaruh orang lain	20	25
Pemerintah desa	10	12
Jumlah	77	100

Sumber : Data Primer Agustus 2018 (Diolah)

b. Pendidikan

Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya berbagai perubahan adalah faktor pendidikan. Jika dihubungkan dengan tingkat pendidikan dengan partisipasi masyarakat pembangunan, maka kenyataan menunjukkan adanya hubungan yang erat. Masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi biasanya mempunyai perhatian yang besar terhadap kegiatan-kegiatan pembangunan yang dilakukan, baik pembangunan yang dilakukan pemerintah maupun yang merupakan swadaya masyarakat.

Kenyataan ini memberikan gambaran bahwa betapa besar pengaruh pendidikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.32.

Berdasarkan data pada tabel 4.32. menunjukkan tingkat pendidikan Desa Sanglepongan responden terbanyak ialah pada tingkat pendidikan SD 24 responden

atau sekitar 31 persen, dan yang paling sedikit respondennya adalah tingkat Sarjana berjumlah 10 responden atau sekitar 12 persen.

**Tabel 4.32. Tingkat Pendidikan Masyarakat Di Desa Sanglepongan 2018**

Tingkat pendidikan	Responden	Persen (%)
SD	24	31
SMP	21	27
SMA	22	28
SARJANA	10	12
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer Agustus 2018 ( Diolah)

Pendapatan/penghasilan Setelah mengetahui bahwa faktor pendidikan sangat berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan, maka berikut ini akan diterangkan pula bagaimana pengaruh penghasilan/pendapatan dalam pembangunan, khususnya dalam bentuk sumbangan uang/dana. Berdasarkan penghasilan masyarakat di Desa Sanglepongan yang berbeda-beda. Penghasilan/pendapatannya yang tidak sama juga tingkat kesibukannya (waktu/kerja) berbeda-beda pula. Semua itu dapat mengurangi partisipasinya dalam pembangunan. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat tabel di bawah ini.

**Tabel 4.33. Tingkat Pendapatan/Penghasilan Desa Sanglepongan**

Tingkat pendapatan/penghasilan (ribuan Rp)	responden	Pesen (%)
600.000	20	25
800.000 - 2.000.000	47	61
3.000.000 – 5.000.000	10	12
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer Agustus 2018 ( Diolah)

Berdasarkan data pada tabel 4.33. menunjukan tingkat pendapatan/penghasilan responden yang banyak ialah tingkat pendapatan/penghasilan sebanyak Rp.800.000-2.000.000, yang berjumlah 47



responden atau mencapai 61 persen, kemudian tingkat pendapatannya yang mencapai Rp.600.000 dengan responden sebanyak 20 atau sekitar 33 persen, dan ada pula yang tingkat pendapatannya mencapai Rp3.000.000-5.000000 dengan responden sebanyak 10 atau sekitar 12 persen. Dalam hal ini tingkat pendapatan/penghasilan jika dihubungkan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa sangat berarti orang yang berpenghasilan rendah sangat sulit melibatkan diri berpartisipasi dalam bentuk uang (dana). Kemudian yang berpenghasilan sedang dan tinggi rata-rata memberikan sumbangan uang (dana), maka jelas bahwa partisipasi masyarakat yang berpenghasilan tinggi dan berpenghasilan sedang lebih tinggi dibandingkan yang berpenghasilan rendah.

## 2. Faktor Ekstern yang meliputi:

### a. Kepemimpinan pemerintah Desa

Telah dikemukakan pada bagian terdahulu bahwa partisipasi masyarakat dan pembangunan di Desa Sanglepongan pada khususnya tidak timbul begitu saja melainkan terpengaruh oleh beberapa faktor dan salah satunya adalah kepemimpinan pemerintah setempat.

Karena masyarakat merupakan paduan dari beberapa individu yang mempunyai sifat/karakter yang berbeda-beda, maka untuk memadukannya diperlukan suatu kekuatan yakni kemampuan pendaminasian oleh pemimpin pemerintah, dalam hal ini adalah pemerintah desa.

### b. Fasilitas

Dalam pelaksanaan tugas kepala Desa dan perangkatnya, dibutuhkan kantor Desa yang merupakan tempat untuk melaksanakan tugas pengelolaan, pelaporan, pencatatan dan berbagai kegiatan lainnya. Kantor Desa sebagai pusat kegiatan

pemerintah Desa merupakan sarana yang sangat penting bagi kepala Desa dalam melaksanakan fungsi dan perannya sebagai seorang pemimpi harus dapat memberikan teladan yang baik sehingga dapat tercipta berbagai program pembangunan yang bermanfaat bagi masyarakat di Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang.

Pelengkapan kantor Desa adalah semua peralatan untuk menjamin kelancaran seluruh kegiatan pemerintah. Secara keseluruhan pada lokasi penelitian perlengkapan di kantor Desa sudah memadai. Hal tersebut tentu akan mempengaruhi penyelenggaraan pemerintah, khususnya pada upaya peningkatan pelayanan administrative kepada masyarakat. Oleh karena itu menurut penulis, peralatan/fasilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepala Desa dan aparatnya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Sangleponan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang dikategorikan dalam keempat bidang yaitu:

1. Perencanaan berada dalam kategori sedang
2. Pelaksanaan berada dalam kategori Tinggi
3. Evaluasi/monitoring berada dalam kategori sedang
4. Pemanfaatan hasil berada dalam kategori tinggi

Skor partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Sangleponan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang tergolong pada kategori sedang yang dibuktikan oleh skor gabungan dalam bidang-bidang partisipasi, hal ini membuktikan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Desa Sangleponan tergolong kategori sedang.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Desa Sangleponan adalah: faktor interen yang meliputi (kesadaran/kemauan, pendidikan, pendapatan/penghasilan). Faktor eksternal yang meliputi (pemerintah desa dan fasilitas yang tersedia).

#### **B. Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka dikemukakan saran berikut ini :

1. Melihat tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Sangleponan yang kategorinya rendah, sehingga diharapkan bagi pemerintah harus mampu menjalankan kepemimpinan sesuai karakter

masyarakat, dengan demikian adanya komunikasi kerjasama dalam pelaksanaan pembangunan desa.

2. Berdasarkan pada faktor-faktor yang mempunyai partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, dengan ini disarankan kepada pemerintah agar senantiasa memperbaiki dan mengejar pendidikan dalam segala modanya. Disamping ini perlu pula diadakan pembinaan terhadap masyarakat yang pendapatan/penghasilannya sebagai petani sehingga mereka dapat hidup lebih layak lagi seperti kehidupan masyarakat pada umumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abe Alaxander, *Perencanaan Daerah Partisipasi*, Solo: Pondok. 2002.
- Adisasmita, *Pembangunan Pedesaan Dan Perkotaan*. (Yogyakarta Graha Ilmu). 2006.
- Rukminto Isbandi *Perencanaan Partisipasi Brbasis Aset Komunitas: Dari Pemikiran Menuju Penerapan*, Depok: FISIP IU Press.
- Amin Suprihatini. *Pemerintah Desa dan Kelurahan*, (Jakarta: Cempaka Putih, 2007.
- Andi Ripai, Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kecamatan Bontomatene Kabupaten Selayar, *skripsi*, Makassar: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, 2013.
- Akhmad Mahyudi, S.E. *Ekonomi Pembangunan Dan Analisis Data Empiris 4*, Ghalia Indonesia. Bogor Selatan.2004.
- Bintore Tjokroamidjojo, *Pengantar Administrasi Pembangunan*, Jakarta: LP3ES, 1974.
- Dea Deviyanti, Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balipapan Tengah”, *jurnal Administrasi Negara*, Vol. 1 (2), 2013.
- Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Ed. Rev,-4.-Jakarta:- PT Raja Grafindo Persada. 2005.
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*, Bandung: Refika Aditama.2010.
- Fistarisma Ishak, Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan DI Kecamatan Tonggauana,” *Skripsi*, Kendari: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Halu Oleo.2016.
- Huraerah, *Pengorganisasian, Pengembangan, Masyarakat Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Masyarakat*, Bandung: Humaniora, 2008.
- Intan P. N. Damanik dan M. E. Tahitu, Studi Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi Kasus: Masyarakat Desa Layeni, Kecamatan Teon Nila, Serua, Kabupaten Maluku Tengah), *Jurnal Agroforestr*, Vol. 2 (1), 2007.
- Lawrence, *Municipalities and Community Participation: a sourcebook for Capacity Building*. London: Sterling. VA. Earthscan.2000.

- Lincoln Arsyad 2002. *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Ed. 2. BPFE-Yogyakarta, 2002.
- Mulyadi, *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Masyarakat Desa*, Jakarta: Pustaka Nadi, 2011.
- Melis, Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi Di Desa Wawolesea Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawe Utara), *Skripsi*, Kendari: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Halu Oleo.2016
- Melis, Abd. Azis Muthalib dan Apoda, "Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi Desa Wawolesea Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawe Utara)", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 1 (1) April, 2016.
- Nanang Martono, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif. Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Ed. Revisi 2.-Cet.4- Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Nurman, *Strategi Pembangunan Daerah*, Jakarta: Rajawali pers 2015.
- Prof. Dr. Emzir, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers.2014.
- Suparjan dan Hempri, *Partisipasi Masyarakat Perdesaan dalam Pembangunan*, Bandung: Orba Shakti. 2003.
- Soetomo, *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet. III: Bandung: Alfabeta 2012.
- Sadono Sukirno. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan*. Ed 2, Jakarta. Prenadamedia Group.
- Tjahya Supriatna, *Strategi Pembangunan dan Kemiskinan*. Jakarta: penerbit PT Rineka Cipta, 2000.

L

A

M

P

I

R

A

N





## KUISIONER PENELITIAN

Dengan hormat,

Dengan ini kami mohon keikhlasan bapak/ibu/saudara untuk dapat berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini, besar harapan kami dapat memperoleh data sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Kuesener ini dimaksudkan untuk mendapatkan data dalam rangka penelitian untuk penyusunan skripsi yang berjudul “**Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang**”. Skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam mencapai Gelar Sarjana Jurusan Ilmu Ekonomi.

untuk itu mohon kesediaan Bapak/ibu dan saudara meluangkan waktu dapat mengisi pernyataan-pernyataan dibawah ini.

### **Petunjuk pengisian**

1. Beri tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan jawaban yang bapak/ibu/saudara paling sesuai dengan keadaan sebenarnya.
2. Ada 5 alternatif jawaban disediakan (kategori likert), yaitu:
  - a. Sangat tinggi (ST) (5)
  - b. Tinggi (T) (4)
  - c. Sedang (S) (3)
  - d. Rendah (R) (2)
  - e. Sangat rendah (SR) (1)

Atas partisipasi bapak/ibu/saudara ucapkan terimah kasih.

### A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :

Umur :

Pendidikan :

Jenis kelamin :

Pekerjaan :

### PERNYATAAN

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Alasan Terhadap Pilihan Jawaban
		1	2	3	4	5	
1	2	3					4
1. Bidang Perencanaan Pembangunan Desa							
1	Bapak/ibu/saudara ikut rapat						
2	Bapak/ibu/saudara ikut menyusun/mengajukan ide mengenai pembangunan desa						
3	Bapak/ibu/saudara ikut melibatkan dalam memutuskan pembangunan yang dilaksanakan di desa						
2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa							

4	Bapak/ibu/saudara ikut memberikan sumbangan/pemikiran dalam pelaksanaan pembangunan desa						
5	Bapak/ibu/saudara ikut memberi masukan/solusi terhadap masalah pelaksanaan yang timbul dalam pembangunan desa						
6	Bapak/ibu/saudara ikut bekerja dalam kegiatan pembangunan desa						
7	Bapak/ibu/saudara ikut menyumbang uang untuk pembangunan desa						
8	Bapak/ibu/saudara ikut menyumbang materi terhadap pembangunan desa						

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Alasan Terhadap Pilihan Jawaban
		1	2	3	4	5	
1	2	3				4	
3. Bidang Evaluasi/monitoring (pengawasan pembangunan desa)							
9	Bapak/ibu/saudara ikut memonitor kesesuaian perencanaan/pelaksanaan						
10	Bapak/ibu/saudara ikut pengawasan pelaksanaan kegiatan						
11	Bapak/ibu/saudara ikut mengawasi/memoitor pelaporan pelaksanaan kegiatan						
4. Bidang Pemanfaatan Hasil Pembangunan Desa							
12	Bapak/ibu/saudara menilai penting keberadaan hasil-hasil pembangunan desa						
13	Bapak/ibu/saudara memiliki hasil pembangunan desa						

14	Bapak/ibu/saudara turut menikmati keuntungan/manfaat hasil pembangunan desa						
15	Bapak/ibu/saudara ikut memelihara hasil-hasil pembangunan desa						

Lampiran 2.

Hasil Angket Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Sanglepongan  
Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang

Responde	Bidang Perencanaan																		Total	Rata-rata
	1						2						3							
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5			
Res 1			√			3			√			3				√		4	10	1.6
Res 2					√	5				√		4					√	5	10	1.6
Res 3					√	5			√			3				√		5	11	1.7
Res 4					√	5			√			3				√		4	10	1.6
Res 5				√		4				4		4				√		4	12	1.9
Res 6		√				2		√				2			√			3	7	1.1
Res 7		√				2		√				2		√				2	6	0.9
Res 8		√				2		√				2		√				2	6	0.9
Res 9			√			3			√			3			√			3	9	1.4
Res 10	√					1		√				1		√				2	4	0.6
Res 11		√				2				√		4		√				2	8	1.3
Res 12			√			3			√			3			√			3	9	1.4
Res 13			√			3			√			3				√		4	10	1.6
Res 14			√			3			√			3				√		4	10	1.6
Res 15	√					1		√				2		√				2	6	0.9
Res 16				√		4				√		4				√		4	12	1.9
Res 17	√					1		√				2		√				2	6	0.9

Res 18				√		4				√		4				√		4	11	1.7
Res 19	√					1		√				2		√				2	6	0.9
Res 20	√					2		√				2				√		4	8	1.3
Res 21				√		4		√				2		√				3	7	1.1
Res 22				√		4		√				2				√		4	8	1.3
Res 23					√	5					√	5					√	5	15	2.1
Res 24				√		4		√				2		√				2	6	0.9
Res 25				√		4		√				2				√		4	8	1.3
Res 26				√		4			√			3			√			3	9	1.4
Res 27				√		4		√				2		√				2	6	0.9
Res 28	√					1		√				2			√			3	6	0.9
Res 29				√		4		√				2		√				2	6	0.9
Res 30	√					1		√				1		√				2	4	0.4
Res 31					√	5				√		4					√	5	14	2.2
Res 32				√		4				√		4				√		4	12	1.9
Res 33			√			3		√				2			√			3	7	1.1
Res 34				√		4				√		4			√			4	12	1.9
Res 35					√	5				√		4					√	5	14	2.2
Res 36				√		4				√		4				√		4	12	1.9
Res 37					√	1	√					1	√					1	3	0.4
Res 38					√	1	√					1	√					1	3	0.4
Res 39			√			3		√				2		√				2	6	0.9
Res 40				√		3				4		4				√		4	11	1.7

Res 41					√	1	1					1	√					1	3	0.4
Res 42			√			3			3			3			√			3	9	1.4
Res 43				√		4				√		4				√		4	12	1.9
Res 44			√			3		√				2		√				2	6	0.9
Res 45			√			3		√				2			√			3	7	1.1
Res 46			√			3			√			3				√		4	10	1.6
Res 47					√	5				√		4				√		4	13	2.1
Res 48					√	5	√					1		√				2	4	0.6
Res 49			√			3		√				2		√				2	6	0.9
Res 50					√	5	√					1	√					1	3	0.4
Res 51			√			3		√				2		√				2	6	0.9
Res 52					√		√					1	√					1	3	0.4
2Res 53			√			3		√				2		√				2	6	0.9
Res 54					√	5	√					1	√					1	3	0.4
Res 55			√			3		√				2		√				2	6	0.9
Res 56					√	5	√					1		√				2	4	0.6
Res 57			√			3			√			3			√			3	9	1.4
Res 58				√		4				√		4				√		4	12	1.9
Res 59					√	5	√					1		√				2	4	0.6
Res 60					√	5		√				2		√				2	5	0.8
Res 61					√	5				√		4				√		4	13	2.1
Res 62				√		4					√	5			√			3	13	2.1
Res 63			√			3		√				2		√				2	6	0.9



Res 64	√					1	√					1		√				2	4	0.6	
Res 65			√			3		√				2			√			3	7	1.1	
Res 66			√			3			√			3				√		4	10	1.6	
Res 67				√		4					√	5					√	5	15	2.4	
Res 68			√			3		√				2		√				2	7	1.1	
Res 69			√			3		√				2		√				2	6	0.9	
Res 70	√					1	1					1	√					1	3	0.4	
Res 71	√					1	1					1		√				2	4	0.6	
Res 72			√			3			√			3			√			3	9	1.4	
Res 73				√		4	1					1		√				2	5	0.8	
Res 74				√		4		√				2		√				2	7	1.1	
Res 75				√		4					√	5					√	5	15	2.4	
Res 76				√		4					√	5					√	4	13	2.1	
Res 77				√		4		√				2		√				2	7	1.1	
Jumlah	249					197					223					472					95.4

Sumber: Data Primer Juli 2018 (Diolah)

**Lampiran 3.**  
**Hasil Angket Partisipasi Masyarakat Dalam**  
**Pelaksanaan Pembangunan Desa**

Responden	Bidang Pelaksanaan Pembangunan																															
	1						2						3					4						5						Total		
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5			
Res 1				√		4				√		4				√		4					√	5				√		4	21	
Res 2	√					1	√					1	√					1	√					1	√					1	5	
Res 3			√			3				4		4					√	5			√			3				√		4	19	
Res 4	√					1		√				2	√					1	√					1				√		4	9	
Res 5		√				2		√				2		√				2		√				2			√			3	11	
Res 6			√			3			3			3			√			3			√			3				√		4	16	
Res 7			√			3				√		4				√		4				√		4			√			3	18	
Res 8				√		4					√	5					√	5		√				3				√		4	21	
Res 9					√	5					√	5					√	5		√				3			√			3	21	
Res 10				√		4				√		4				√		4				√		4				√		4	20	
Res 11		√				2			√			3			√			3			√			3						5	5	16
Res 12	√					1		√				2					√	5	√					2						5	5	15
Res 13			√			3			√			3				√		4				√		4				√		4	18	
Res 14					√	5				√		4		√				3			√			3			√			3	18	
Res 15					√	5				√		4					√	5	√					2			√			3	20	
Res 16				√		4			√			3				√		4				√		4					√	5	20	
Res 17				√		4				√		4					√	5	√					2				√		4	19	

Res 18					√	5				√		4				√		4			√		4			√			3	20	
Res 19					√	5				√		5				√			3			√		4			√		4	22	
Res 20				√		4				√		5				√		4			√		5			√			5	22	
Res 21			√			3				√		4				√		5		√			2			√			4	18	
Res 22			√			3			√			3				√		4			√		4			√			3	17	
Res 23				√		4				√		4				√		4			√		4						√	5	21
Res 24				√		4				√		5					√		5			√		3				√		4	21
Res 25				√		4				√		4				√		4			√		4			√			3	23	
Res 26			√			2			√			2				√		4			√		4						√	5	19
Res 27				√		3			√			3					√		5			√		3				√		4	21
Res 28				√		4				√		4				√		4			√		4			√			3	19	
Res 29					√	5					√	5				√		4			√		4					√		4	22
Res 30				√		4			√			3					√		5			√		3				√		4	19
Res 31				√		3			√			2					√		5			√		3					√	5	18
Res 32				√		3				√		4					√		5			√		3				√		4	19
Res 33			√			2			√			3				√		4			√		3				√			3	15
Res 34				√		4				√		5					√		5		√		2				√			4	17
Res 35				√		4			√			3					√		5		√		2			√				3	17
Res 36				√		4			√			2					√		5		√		2			√				2	15
Res 37				√		4			√			3				√		4			√		3				√			4	18
Res 38				√		3				√		4					√		5	√			1			√				2	15
Res 39				√		3			√			3					√		5	√			1	1						1	13
Res 40				√		3			√			3			√			3			√		3					√		4	16
Res 41	1				√		4			√		3				√		4		√			2			√				3	16

Res 42				√	4			√			3			√		3			√			3					5	5	18
Res 43					√	5		√			2				√	5			√			3				√		4	19
Res 44	√					1	√				1			√		3			√			3					√	5	13
Res 45				√	4				√		4				√	5		√				2				√		4	19
Res 46					√	5				√	5				√	5			√			3			√			3	21
Res 47			√			3			√		3			√		3			√			3				√		4	16
Res 48	√					1				√	5				√	4						3		√				2	15
Res 49				√	4				√		4		√			2		√				2				√		4	16
Res 50					√	5			√		4				√	5					√	5				√		4	23
Res 51			√			3				√	5	√				1		√				2			√			3	14
Res 52					√	5				√	5				√	4				√		4			√			3	21
Res 53	√					1				√	5				√	5			√			3		√				2	16
Res 54					√	5				√	5				√	5			√			3				√		4	22
Res 55			√			3				√	4				√	4				√		4				√		4	19
Res 56				√	4					√	5				√	4			√			4			√			3	20
Res 57					√	5				√	4				√	4				√		4				√		4	21
Res 58					√	5				√	5				√	5			√			3			√			3	21
Res 59	√					1			√		3			√		3			√			3			√			3	13
Res 60			√			3				√	4				√	4				√		4			√			3	18
Res 61					√	5				√	5				√	5				√		5				√		4	24
Res 62					√	5				√	4				√	5			√			5			√			3	22
Res 63			√			3			√		3				√	4				√		4			√			3	17
Res 64					√	5				√	5				√	5				√		5				√		4	24
Res 65			√			3				√	4			√		3			√			3					√	5	18
Res 66	√					1			√		3				√	4			√			4			√			3	15

Res 67			√		3				√		4				√	5					√	5				√		4	21	
Res 68					√	5				√	5				√		4				√		4			√		3	21	
Res 69			√		3				√		4			√			3			√		3				√		4	17	
Res 70					√	5			√		3					√	5				√	5			√			3	21	
Res 71			√		3					√	5					√	5				√	5				√		4	24	
Res 72					√	5			√		3				√		4				√		4				√	5	21	
Res 73					√	5			√		4					√	5				√	5					√	5	22	
Res 74			√		3				√		4				√		4				√		4				√		4	19
Res 75					√	5			√		4				√		4				√		4				√	5	22	
Res 76			√		3			√		3						√	5				√	5					√	5	21	
Res 77	√				3				√		4					√	5					√	5					√	5	20
Jumlah	273					286					319					256					285					1419				

Sumber: Data Primer Juli 2018 (Diolah)

**Lampiran 4.**  
**Hasil Angket Partisipasi Masyarakat Dalam Evaluasi/Monitoring Dalam Pembangunan Desa**

Responden	Bidang Evaluasi/Monitoring																	Total	Rata-rata			
	1						2						3									
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5					
Res 1				√		4			√			3			√			3	10	3.4		
Res 2			√			3		√				2		√				2	7	2.4		
Res 3			√			3			√			3			√			3	9	3.1		
Res 4			√			3			√			3			√			3	9	3.1		
Res 5			√			3			√			3			√			3	9	3.1		
Res 6			√			3			√			3			√			3	9	3.1		
Res 7				√		4				√		4				√		4	12	4.1		
Res 8			√			3			√			3		√				2	7	2.4		
Res 9				√		4				√		4				√		4	12	4.1		
Res 10			√			3		√				3		√				2	7	2.4		
Res 11			√			3		√				3			√			3	9	3.1		
Res 12				√		4					√	5					√	5	14	4.8		
Res 13			√			3			√			3			√			3	9	3.1		
Res 14			√			3			√			3			√			3	9	3.1		
Res 15					√	5					√	5					√	5	15	5.2		
Res 16				√		4				√		4				√		4	12	4.1		
Res 17		√				2		√				2		√				2	6	2		
Res 18				√		4			√			3			√			3	10	3.4		
Res 19				√		4			√			3			√			3	10	3.4		

Res 20		√				2		√				2		√				2	6	2
Res 21			√			3			√			3			√			3	6	2
Res 22				√		4				√		4				√		4	12	4.1
Res 23					√	5						√	5				√	5	15	5.2
Res 24				√		4			√			3			√			3	10	3.4
Res 25		√				2		√				2				√		4	8	2.7
Res 26				√		4			√			3			√			3	10	3.4
Res 27		√				2		√				2		√				2	6	2
Res 28	√					1		√				2			√			3	6	2
Res 29		√				2		√				2		√				2	6	2
Res 30	√					1		2				2	√					2	4	1.3
Res 31					√	5				√		4					√	5	14	4.6
Res 32				√		4			√			3			√			3	10	3.3
Res 33		√				2		√				2			√			3	7	2,3
Res 34				√		4			√			3			√			3	10	3.3
Res 35					√	5				√		4				√		5	14	4.6
Res 36				√		4				√		4				√		4	12	4
Res 37	√					1	√					1	√					1	3	1
Res 38	√					1	√					1	√					1	3	1
Res 39		√				2		√				2		√				2	6	2
Res 40				√		3				√		4				√		4	11	3.6
Res 41	√					1	√					1	√					1	3	1
Res 42				√		3			√			3			√			3	10	3.3
Res 43				√		4			√			3			√			3	12	4

Res 44		√				2		√				2		√				2	6	2
Res 45		√				2		√				2			√			3	7	2.3
Res 46			√			3			√			3				4		4	10	3.3
Res 47					√	5					√		4			4		4	13	4.3
Res 48	√					1	√					1		√				2	4	1.3
Res 49		√				2		√				2			√			2	6	2
Res 50	√					1	√					1	√	√				1	3	1
Res 51		√				2		√				2		√				2	6	2
Res 52	√					1	√					1	√					1	3	1
Res 53	√					1	√					1		√				2	4	1.3
Res 54			√			3	√					1	√					1	6	2
Res 55			√			3			√			3			√			3	9	3
Res 56			√			3			√			3			√			3	9	3
Res 57			√			3			√			3			√			3	9	3
Res 58				√		4					√	4				√		4	12	4
Res 59	√					1	√					1		√				2	4	1.3
Res 60	√					1		√				2		√				2	5	1.6
Res 61					√	5					√	4				√		4	13	4.3
Res 62				√		4					√	4				√		4	12	4
Res 63		√				2		√				2		√				2	6	2
Res 64		√				2						2		√				2	6	2
Res 65		√				2		√				2			√			3	7	2.3
Res 66			√			3			√			3				√		4	10	3.3
Res 67					√	5					√	5				√		5	15	5



Res 68			√			3		√				2		√				2	7	2.3
Res 69		√				2		√				2		√				2	6	2
Res 70	√					1	√					1	1					1	3	1
Res 71	√					1	√					1		√				2	4	1.3
Res 72			√			3			√			3			√			3	9	3
Res 73		√				2	√					1		√				2	5	1.6
Res 74				√		4			√			3			√			3	7	2.3
Res 75					√	5					√	5					√	5	15	5
Res 76				√		4			√						√			3	10	3.3
Res 77			√			3		√				2		√				2	7	2.3
Jumlah	200					197					201					598		213.6		

**Lampiran 5.**  
**Hasil Angket Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Hasil/ Pengawasan**  
**Pembangunan Desa**

Responden	Bidang Pemanfaatan Hasil Pembangunan																				total					
	1						2						3						4							
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2		3	4	5		
Res 1			√			3			√			3			√			3	√						1	
Res 2				√		4			√			3				√		4				√			4	15
Res 3			√			3			√			3			√			3			√				3	12
Res 4				√		4				√		4					√	5					√		4	17
Res 5				√		4			√			3				√		4					√		4	15
Res 6			√			3				√		4			√			3			√				3	13
Res 7				√		4			√			3					√	5					√		4	16
Res 8			√			3				√		4				√		4					√		4	15
Res 9				√		4					√	5					√	5			√				3	17
Res 10				√		4				√		4				√		4					√		4	16
Res 11			√			3			√			3					√	5	√						1	12
Res 12			√			3				√		4				√		4					√		4	15
Res 13				√		4					√	5				√		4					√		5	18
Res 14			√			3			√			3				√		4			√				3	13
Res 15					√	5					√	5					√	5					√		5	20
Res 16				√		4				√		4			√			3					√		4	15
Res 17			√			3			√			3					√	5	√						1	12
Res 18			√			3				√		4				√		4					√		4	15
Res 19				√		4			√			3			√			3			√				3	13
Res 20					√	5					√	5				√		4					√		5	19
Res 21			√			3				√		4					√	5			√				3	15
Res 22			√			3					√	5			√			3					√		5	16

Res 23				√		4				√		4				√		4	√					1	13
Res 24				√		4			√			3				√		4			√			3	14
Res 25				√		4				√		4				√						√		4	15
Res 26				√		3				√		4					√	5			√			2	14
Res 27				√		4					√	5						√	5				√	4	18
Res 28				√		3				√		4				√			3			√		3	13
Res 29				√		3				√		4					√	5			√			2	14
Res 30				√		4			√			3					√	5				√		4	16
Res 31				√		4				√		4				√			3			√		3	14
Res 32					√	5					√	5					√	5					√	5	20
Res 33					√	5					√	5					√	5				√		4	19
Res 34					√	5					√	5					√		4			√		3	17
Res 35				√		4			√			3					√	5					√	5	17
Res 36				√		4				√		4					√		4			√		2	14
Res 37				√		4				√		4						√	5				√	5	18
Res 38				√		4					√	5					√		4			√		4	17
Res 39				√		4				√		4						√	5				√	4	17
Res 40				√		3					√	5					√		4				√	5	17
Res 41				√		4			√			3						√	5			√		2	15
Res 42				√		3				√		4					√		4				√	4	15
Res 43				√		4					√	5						√	5				√	5	19
Res 44				√		3				√		4					√		4			√		4	15
Res 45				√		4					√	5						√	5				√	4	18
Res 46				√		3					√	5					√		4			√		2	14

Res 47			√		3			√		4				√	5			√		4	16
Res 48				√	5				√	5			√		4			√		4	18
Res 49				√	5		√			3		√			3		√			2	13
Res 50				√	5			√		4			√		4			√		4	17
Res 51				√	5			√		4				√	5			√		4	18
Res 52			√		4				√	5			√		4			√		4	17
Res 53			√		5				√	5			√		4		√			2	16
Res 54			√		5				√	5				√	5				√	5	20
Res 55				√	4				√	5				√	5			√		5	19
Res 56				√	4				√	5			√		4			√		5	18
Res 57			√		3			√		3			√		4			√		5	15
Res 58			√		3			√	√	4				√	5		√			2	14
Res 59			√		3			√		3			√		3			√		5	14
Res 60				√	4			√		3				√	5			√		3	15
Res 61				√	4				√	5			√		3			√		5	17
Res 62				√	4				√	4			√		4			√		3	15
Res 63				√	4				√	4				√	5			√		3	16
Res 64				√	4		√			3			√		3			√		4	14
Res 65				√	4		√			3				√	5			√		4	16
Res 66			√		3			√		4			√		4			√		3	14
Res 67				√	4				√	5			√		3			√		4	16
Res 68				√	4			√		4			√		4			√		4	16
Res 69				√	4				√	5				√	5			√		4	18
Res 70			√		3			√		4				√	5			√		3	15

Res 71			√			3					√	5				√		4			√			3	15	
Res 72				√		4				√		4				√		4				√		4	16	
Res 73				√		4					√	5				√		4				√		4	17	
Res 74				√		4				√		4					√	5				√		4	17	
Res 75				4		4					√	5				√		4				√		4	17	
Res 76			4			3				4		4					√	5			√			3	15	
Res 77				4		4					4	5					√		4				√		4	17
Jumlah	293					316					325					278					1212					
Sumber: Data Primer Desember 2018 (Diolah)																										



Kantor Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang



Rumah Warga



ALAUDDIN  
MAKASSAR

## Rumah Warga



ALAUDDIN  
MAKASSAR





ALAUDDIN

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus I Jl. Sh. Alauddin Makassar Tlp. (0411) 864924 Fax 864923  
Kampus II Jl. Sh. Alauddin No. 36 Samata Sungguminasa- Gowa Tlp. (0411) 424835 Fax 424836

**PERSETUJUAN PENGUJI DAN PEMBIMBING**

Pembimbing penelitian skripsi saudara **Nur Islamiyah**, NIM **90300114017**, Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan Judul, **"Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sanglepongan Kecamatan Curio kabupaten Enrekang"** memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan pada ujian **MU'NAQASYAH**.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata-Gowa, 30 Oktober 2018

**Dosen Penguji dan Pembimbing**

Penguji 1 : Dr. Siradjuddin, SE., M.Si

Penguji 2 : Mustafa Umar, S.Ag., M.Si

Pembimbing 1 : Dr. Syaharuddin, M.Si

Pembimbing 2 : Abdul Rahman, S.Pd., M.Si



LAMPIRAN 7

Usul Pembimbing : Abdul Rahman, M.Si



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM

Kampus I Jl. Slt. Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864924 Fax 864923 Kampus II Jl. Slt. Alauddin No. 36 Samata Sungguminasa – Gowa Tlp. 424835 Fax. 424836

Hal : Permohonan Judul Proposal

ACC  
tgl 9-10-2017  
HS

Kepada Yth,  
Bapak Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi  
Fakultas ekonomi & Bisnis islam  
Universitas Islam Negeri Alauddin

Di  
Tempat

Assalamu Alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR ISLAMIAH

NIM : 90300114017

Fak/ Jurusan : Ekonomi dan bisnis islam /Ilmu Ekonomi

Semester : Tujuh ( VII )

Dengan ini mengajukan judul skripsi sebagai berikut :

1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Tanaman Marica Di Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang.

2. Keterpaduan Perencanaan, Dan Optimalisasi Pemanfaatan Partisipasi Masyarakat Dalam Menyusun Perencanaan Daerah Dalam Era Otonomi Daerah.

3. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk.KCU Enrekang (Studi Kasus Pada PT. Bank rakyat).

Samata, September 2017

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi

Dr. Siradiuddin, SE, M.Si

NIP. 1966 0509200501 1003

Yang Bermohon

Nur islamiah

NIM. 90300114017



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Nomor : 1686 Tahun 2017

**TENTANG  
PEMBIMBING/PEMBANTU PEMBIMBING DALAM PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA  
JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar setelah :

- Membaca** : Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, **Nur Islamiyah**, Nim: 90300114017 tertanggal 06 Oktober 2017 untuk mendapatkan Pembimbing Skripsi dengan Judul: "**Keterpaduan Perencanaan Dan Optimalisasi Pemanfaatan Daerah Dalam Era Otonomi Daerah**"
- Menimbang** : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan pembimbing/ pembantu pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas.
- b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam surat keputusan dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing/pembantu pembimbing menyusun skripsi mahasiswa tersebut diatas
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010
4. Keputusan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status Institute Agama Islam Negeri Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bagian Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama.
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama Nomor 85 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar.
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar

**MEMUTUSKAN**

- Pertama** : Mengangkat / Menunjuk Saudara
1. Dr. Syaharuddin M.Si
2. Abdul Rahman, S.Pd., M.Si
- Kedua** : Tugas Pembimbing/ Pembantu Pembimbing dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa adalah memeriksa draft skripsi dan naskah skripsi, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan kemampuan menguasai masalah
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan pada anggaran belanja Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa  
Pada tanggal : November 2017

Dekan,

**PROF. DR. H. AMBO ASSE, M.Ag**  
NIP. 19581022 198703 1 002



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR : 1712 TAHUN 2018**

**TENTANG**

**PANITIA DAN TIM PENGUJI SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA  
A.n.Nur Islamiah, NIM : 90300114017  
JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

- Membaca** : Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, **Nur Islamiah, NIM: 90300114017** untuk melaksanakan seminar hasil.
- Menimbang** : Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran seminar draft/hasil, perlu dibentuk panitia dan tim penguji seminar hasil dan penyusunan skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;  
4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;  
6. Peraturan Menteri Agama RI No. 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama R.I. No 65 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
7. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan  
Pertama**

- : Membentuk Panitia dan Tim Penguji Seminar hasil, Jurusan **ILMU EKONOMI** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi :

**Ketua** : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.  
**Sekretaris** : Dr. H. Abd. Wahab, SE., M.Si.  
**Pembimbing** : Dr. Syaharuddin, M.Si.  
**Pembimbing II** : Abdul Rahman, S.Pd., M.Si.  
**Penguji I** : Dr. Siradjuddin, SE., M.Si.  
**Penguji II** : Mustala Umar, S.Ag., M.Si.  
**Pelaksana** : Drs. H. M. Ridwan, M.Si.

1. Panitia bertugas melaksanakan seminar hasil, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan dan kemampuan menguasai masalah penyusunan skripsi
2. Biaya pelaksanaan seminar hasil penelitian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar
3. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya

**Kedua**

- : 1. Panitia bertugas melaksanakan seminar hasil, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.



Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.  
NIP. 19581022 198703 1 002

**Terselamatkan**

1. Penerima UIN Alauddin Makassar di Samata-Gowa
2. Penerima di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ang





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 9342/S.01/PTSP/2018  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Bupati Enrekang

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar Nomor : 4817/EB.I/PP.00.9/06/2018 tanggal 29 Juni 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : NUR ISLAMIAH  
Nomor Pokok : 90300114017  
Program Studi : Ilmu Ekonomi  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 63, Samata Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**"TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI DESA SANGLEPONGAN  
KECAMATAN CURIO KABUPATEN ENREKANG"**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **12 Juli s/d 12 Agustus 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 10 Juli 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A.M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19510513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar di Makassar;
2. *Peringatan!*



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://p2tbpmd.sulselprov.go.id> Email : [p2t\\_prov.sulsel@yahoo.com](mailto:p2t_prov.sulsel@yahoo.com)  
Makassar 90222





**PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jl. Jenderal Sudirman Km. 3 Pinang Enrekang Telp/Fax (0420)-21079*  
**ENREKANG**

Enrekang, 16 Juli 2018

Kepada

Yth. Kepala Desa Sanglepongan

Di

Kec. Curio

Nomor : 399/DPMPSTP/IP/VII/2018

Lampiran : -

Perihal : Izin Penelitian

Berdasarkan Surat Dari Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan, Nomor: 9342/S.01/PTSP/2018 tanggal 10 Juli 2018 menerangkan bahwa mahasiswi tersebut di bawah ini:

Nama : **Nur Islamiah**

Tempat Tanggal Lahir : Malannyng, 12 April 1995

Instansi/Pekerjaan : Mahasiswi

Alamat : Malannyng Desa Sanglepongan Kec. Curio

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **"Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang."**

Dilaksanakan mulai, 16 Juli 2018 s/d 12 Agustus 2018.

Pengikut/anggota: -

Pada prinsipnya dapat menyetujui kegiatan tersebut diatas dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Pemerintah/Instansi setempat.
2. Tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan.
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas foto copy Skripsi kepada Bupati Enrekang Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang.

Demikian untuk mendapat perhatian.

a.n. BUPATI ENREKANG

Kepala DPM, PTSP Kab. Enrekang



**HARWAN SAWATI, SE**

Pangkat : Pembina Utama Muda

Nip : 19670329 198612 1 001

Tembusan Yth :

01. Bupati Enrekang (Sebagai Laporan).
02. Asisten Administrasi Umum Setda Kab. Enrekang.
03. Kepala BAKESBANG POL Kab. Enrekang.
04. Camat Curio.
05. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
06. Yang bersangkutan (**Nur Islamiah**).
07. Bertinggal



**PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG  
KECAMATAN CURIO  
DESA SANGLEPONGAN**

Alamat : Jalan Poros Desa Lamba – Tongkonan Pos : 91755

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**NOMOR :263/DS/Kc/VII /2018**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Sanglepongan Kecamatan Curio menerangkan bahwa

Nama : **NUR ISLAMIAH**  
NIM : 90300114017  
Tempat /Tgl Lahir : Malannyng 12 April 1995P  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Instansi/Pekerjaan : Mahasiswa  
Program Studi : Ilmu Ekonomi  
Alamat : Malannyng,Desa Sanglepongan,Kec Curio, Kab Enrekang

Yang tersebut namanya di atas benar telah melaksanakan penelitian di Desa Sanglepongan sejak Tanggal 16 Juli 2018 s/d 12 Agustus 2018 , berdasarkan surat dari Pememrintah Kabupaten Enrekang Cq Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tanggal 10 Juli 2018 Nomor 9342 /s.01/PTSP/2018 tentang Izin penelitian.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Nur islamiah** Lahir pada tanggal 12 April 1995 di Dusun Malannyng Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang, penulis merupakan anak ke tiga dari tujuh bersaudara, anak dari pasangan Sadar dan Nur hidayah, penulis menamatkan pedidikan sekolah dasar di SDN 173 Malannyng dan tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MTS Al-Hikmah Parombean, Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun 2011 penulis di terima di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang dan tamat pada tahun 2014. dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan studi di Universitas Negeri Islam Aalauddin Makassar Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan di Jurusan Ilmu ekonomi melalui Jalur SNMPTN.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
MAKASSAR



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**ALAUDDIN**

MAKASSAR